



**KEPUASAN BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19
DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN
FASILITAS BELAJAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SITI HARYATI
NPM. 1316500026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2020**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 30 Juli 2020

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Beni Habibi, M.Pd
NIDN. 0624028103

Pembimbing II



A. Rony Yulianto, M.Pd
NIDN. 0609077704

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar" Atas Nama: Siti Haryati NPM: 1316500026 telah dipertahankan dihadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari : Kamis

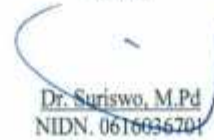
Tanggal : 30 Juli 2020

Sekretaris,



Dr. Hj. Faridah, M.Si
NIDN. 0010125901

Ketua,



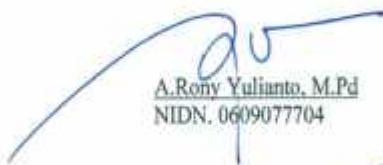
Dr. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701

Anggota Penguji,
Penguji I,



Dr. Yayat Hidayat Amir, M.Pd
NIDN. 0624055501

Penguji II/Pembimbing II



A. Rony Yulianto, M.Pd
NIDN. 0609077704

Penguji III/Pembimbing I,



Dr. Beni Habibi, M.Pd
NIDN. 0624028103

Disahkan,
Dekan FKIP



P. Susongko, M.Pd
NIDN. 0017047401

PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi berjudul “Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar” beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian dari karya saya ini.

Tegal, 30 Juli 2020

Yang menyatakan,



SITI HARYATI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- “Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.” (Albert Einstein)
- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.” (Al Baqarah: 286)
- “Dan Allah bersama orang-orang yang sabar.” (Al-Anfal :66)

Persembahan kepada:

- Kedua orangtua yang sangat aku cintai dan sayangi Bpk. Alam dan Ibu Sri Muayati yang sudah sangat berjuang untuk pendidikanku dan selalu memberikan semangat serta doa demi kelancaran segala urusanku.
- Kakakku tersayang Nok Heli Wijayanti yang selalu memberi dukungan, semangat dan juga do’a.
- Keluarga dan saudara yang telah banyak membantu kelancaran urusanku.
- Sahabatku Ainun Nurul alimah yang telah membantu dan memberi dukungan.
- Almamater tercinta Universitas Pancasakti Tegal.
- Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan kesabarannya dalam mendidik saya.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, dan hidayah-Nya serta semata-mata atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar” dengan lancar. Hal ini merupakan karunia dan kenikmatan yang tiada ternilai, karena atas kuasa-Nya penulis dapat memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Berkenaan dengan seluruh kegiatan tersebut, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal
2. Bapak Dr. Purwo Susongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
3. Ibu Dr. Hj. Faridah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Dr. Beni Habibi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Skripsi.
5. Bapak A. Rony Yulianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu, wawasan, motivasi, dan pengarahan baik dalam penyusunan skripsi maupun dalam kelancaran studi dari penulis.

7. Kepala SMK PGRI 2 Taman, Bapak dan Ibu Guru, seluruh Staff serta Siswa SMK PGRI 2 Taman Pemalang yang telah memberikan ijin untuk penelitian skripsi.
8. Bapak dan ibu yang selalu setia memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya.
9. Sahabatku Nurul Fiki Amalia, umi I'a, Nur tuti Azizah, Regina, che mumun, vini dev, neni lestari dan teman-teman angkatan 2016 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Meskipun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam segi isi, bahasa dan teknik penyajian.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Tegal, Juli 2020

Penulis,

Siti Haryati

ABSTRAK

HARYATI , SITI. 2020. *Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I Dr. Beni Habibi, M.Pd.

Pembimbing II A. Rony Yulianto, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar, Kepuasan Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya (1) pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang (2) pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang, dan (3) pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang banyak dituntut menggunakan angka- angka sebagai sumber pengolahan sampai penyajian hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK PGRI 2 Taman Pemalang sebanyak 114 siswa, dengan sampel 80 siswa yang diambil menggunakan rumus *proporsionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang dengan tingkat pengaruh 49% (2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang dengan tingkat pengaruh 48% (3) kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang dengan tingkat pengaruh 60,6%.

ABSTRACT

HARYATI, SITI. 2020. Student Satisfaction Learning in the Covid-19 Pandemic Period Based on Teacher Professional Competence and Learning Facilities. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Advisor I Dr. Beni Habibi, M.Pd.

Advisor II A. Rony Yulianto, M.Pd.

Keywords: Teacher Professional Competence, Learning Facilities, and Learning Satisfaction.

This research to find out the presence of (1) the effect of teacher professional competence on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang (2) the effect of learning facilities on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang, and (3) the effect of teacher professional competence and learning facilities on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang.

This research used a quantitative approach that is widely demanded to use numbers as a source of processing to the presentation of results. The population in this study were students of class XII Accounting and Finance at SMK PGRI 2 Taman Pemalang as many as 114 students, with a 80 students sample taken used the formula of proportional stratified random sampling Data collection methods used observation and questionnaires. Data analysis techniques used descriptive analysis, simple linear regression and multiple linear regression.

The results showed (1) teacher professional competence had a positive and significant effect on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang with 49% influence, (2) learning facilities had a positive and significant effect on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang with 48% influence, and (3) teacher professional competence and learning facilities simultaneously have positive and significant effect on student satisfaction at SMK PGRI 2 Taman Pemalang with 60,6% influence.

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7

2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
1. Kompetensi Profesional.....	9
2. Fasilitas Belajar	13
3. Kepuasan Belajar.....	19
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Sampeling.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Hasil Analisis Regresi	53
3. Uji Hipotesis.....	59

C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Konsep angket kompetensi profesional guru	38
Tabel 3.4 Konsep angket fasilitas belajar	39
Tabel 3.5 Konsep angket kepuasan belajar	39
Tabel 3.6 Pemberian skor angket	40
Tabel 3.7 Hasil validitas kompetensi profesional guru	41
Tabel 3.8 Hasil validitas fasilitas belajar	42
Tabel 3.9 Indeks koefisien reliabilitas	44
Tabel 3.10 Hasil Uji reliabilitas variabel	44
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi kompetensi profesional guru	51
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi fasilitas belajar	52
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kepuasan belajar	52
Tabel 4.4 Analisis regresi linier sederhana X_1 terhadap Y	53
Tabel 4.5 Analisis regresi linier sederhana X_2 terhadap Y	55
Tabel 4.6 Analisis regresi berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Konsep	28
Bagan 3.1 Desain Penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	70
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Kompetensi Profesional Guru (X_1)	73
Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Fasilitas Belajar (X_2)	75
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Kepuasan Belajar (Y)	77
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Responden Uji Coba Kompetensi Profesional Guru (X_1).....	79
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Responden Uji Coba Kompetensi Profesional Guru (X_1).....	82
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Responden Uji Coba Fasilitas Belajar (X_2)	83
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Responden Uji Coba Fasilitas Belajar (X_2) ..	85
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Responden Uji Coba Kepuasan Belajar (Y).....	86
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Responden Uji Coba Kepuasan Belajar (Y)	89
Lampiran 11 Tabulasi Responden Kompetensi Profesional Guru (X_1)	90
Lampiran 12 Tabulasi Responden Fasilitas Belajar (X_2).....	94
Lampiran 13 Tabulasi Responden Kepuasan Belajar (Y)	99
Lampiran 14 Hasil Output SPSS Analisis Deskriptif.....	104
Lampiran 15 Hasil Output SPSS Analisis Regresi.....	110
Lampiran 16 Daftar Nama Responden.....	112
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Responden Kompetensi Profesional Guru(X_1)	116

Lampiran 18 Hasil Uji Reliabilitas Responden Kompetensi Profesional	
Guru (X_1)	119
Lampiran 19 Hasil Uji Validitas Responden Fasilitas Belajar (X_2)	120
Lampiran 20 Hasil Uji Reliabilitas Responden Fasilitas Belajar (X_2)	123
Lampiran 21 Hasil Uji Validitas Kepuasan Belajar (Y)	124
Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Belajar (Y)	127
Lampiran 23 Surat Izin Dari Universitas.....	128
Lampiran 24 Surat Balasan Dari SMK PGRI 2 Taman Pematang.....	130
Lampiran 25 Jurnal Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	131
Lampiran 26 Jurnal Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	132
Lampiran 27 Berita Acara.....	134

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan hal yang mendasar dalam pembentukan sumber daya manusia. Pendidikan juga menjadi kunci dalam pencapaian keberhasilan. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan turut berperan dalam pendidikan di Indonesia saat ini dan memerlukan generasi yang kreatif, inovatif serta kompetitif. Hal tersebut salah satunya dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan mampu menghasilkan output yang dapat mengikuti dan mengubah zaman menjadi lebih baik.

Lembaga pendidikan sebagai organisasi penyelenggara pencapaian tujuan yang didukung dengan guru profesional. Menurut UU No. 23 Tahun 2017 Pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional adalah guru yang telah mendapat pengakuan secara formal berdasarkan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan dengan jabatan ataupun latar belakang pendidikan formalnya. Guru profesional harus memenuhi syarat aspek kualifikasi akademik, kompetensi dan

sertifikasi pendidik. Data presentase di Indonesia guru kualifikasi minimal S1 di jenjang sekolah menengah kejuruan yaitu sejumlah 91% dan presentase guru yang tersertifikasi yaitu sebesar 28,49% (Data verifikasi, kondisi 05/07/2020), dengan demikian syarat guru profesional sudah dimiliki sebagaimana guru namun masih tergolong rendah. Sedangkan guru dituntut memberikan pelayanan yang baik dan tepat sehingga menghasilkan kepuasan belajar siswa. Kepuasan belajar siswa merupakan sikap positif terhadap pelayanan proses belajar mengajar oleh guru karena adanya keselarasan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan.

Setiap siswa memiliki tingkat kepuasan masing-masing yang berbeda-beda. Semakin banyak aspek yang memenuhi keinginan maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Apabila siswa merasakan puas maka akan menghasilkan sikap positif dan sebaliknya apabila siswa merasakan belum puas maka akan menimbulkan sikap negatif yang bisa saja menceritakan pengalaman buruk atau baiknya kepada orang lain. Siswa sebagai pelanggan sekolah tentunya mengharapkan kepuasan yang maksimal dari setiap layanan yang ada di sekolah yang dapat menunjang peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru yang memenuhi kompetensi profesional guru salah satunya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran *virtual learning* yang merupakan salah satu layanan untuk sistem pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk mengoptimalkan dan mengefektifkan metode pembelajaran dengan menggunakan internet. Jarak dan waktu tidak lagi

menjadi masalah dalam proses pembelajaran dalam *Virtual Learning* ini. Dengan kompetensi profesional guru yang dimiliki, maka siswa sebagai akan merasa puas dan terbantu dalam belajarnya terlebih di masa pandemi covid-19 yang mana proses pembelajaran dilaksanakan secara *daring*.

Selain itu proses pembelajaran *daring* memerlukan fasilitas belajar. Fasilitas yang memadai akan memberikan kepuasan kepada siswa yang secara tidak langsung menunjang peningkatan dan keberhasilan akademik. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang tersedia guna melancarkan pembelajaran *daring* terutama peralatan dan perlengkapan disekolah dan dirumah yang harus dimiliki siswa. Peralatan dan perlengkapan yang disediakan dirumah mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar.

Fenomena yang sedang melanda dunia termasuk di Indonesia sekarang ini dengan terjadinya bencana pandemi Covid-19, pemerintah memerintahkan melakukan *Physical Distancing* dan *Social Distancing* yang mengakibatkan sebagian siswa merasa resah dan kebingungan dalam proses pembelajaran *daring* yang dilakukan secara mendadak. Sebagian siswa meresahkan mengenai faktor guru mengajar dan fasilitas belajar.

Dampak dari pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran adalah penggunaan dan pemanfaatan alat, media, serta internet. Guru profesional dituntut untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai pembelajaran seperti *Virtual Learning*. Guru di SMK PGRI 2 Taman sudah memenuhi syarat guru profesional dan sudah mahir dalam mengajar

namun masih terdapat guru yang belum menguasai dan belum siap mengoperasikan penggunaan layanan *Virtual Learning* dalam pembelajarannya terutama pada masa pandemi covid-19, hal ini dikarenakan terlalu mendadak dilaksanakan yang sebelumnya jarang sebelum pandemi covid-19. Sebagian siswa mengalami kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam untuk itu sistem pembelajaran guru harus disesuaikan dengan keadaan yang terjadi. Keadaan ini menjadi salah satu indikator kelemahan pada kompetensi profesional guru yang mempengaruhi kepuasan belajar siswa.

Fasilitas belajar dalam masa pandemi covid-19 belum sepenuhnya memadai untuk di laksanakan pembelajaran *daring*. Sebagian siswa merasakan resah dengan fasilitas di sekolah dan di rumah. Sebagian siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki paket data sehingga tidak dapat terhubung ke internet. Harga paket data yang relatif mahal menjadi faktor utama keresahan siswa karena pendapatan orang tua yang berbeda-beda. Selain itu, penggunaan aplikasi pada saat pembelajaran *daring* juga menjadi masalah bagi sebagian siswa sulitnya jaringan yang sering terputus dan sering kali pada saat pembelajaran *daring* berlangsung di aplikasi yang digunakan masih terdapat siswa yang tertinggal dan tidak mengikuti pembelajaran kejadian ini disebabkan siswa belum mahir mengoperasikan aplikasi dan operator yang tidak siap

sehingga sekolah harus memperhatikan hal tersebut dengan menyediakan aplikasi yang mudah dipahami oleh siswa dan operator yang siap.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kepuasan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian guru sudah mahir dan profesional namun tidak semua bisa menguasai dan siap menggunakan *Virtual Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.
2. Melihat fasilitas karena pembelajaran *daring*, sebagian siswa meresahkan fasilitas di sekolah yaitu operator dan fasilitas digital. Begitu juga fasilitas dirumah yaitu fasilitas digital.
3. Dengan pembelajaran *daring* yang dilaksanakan secara mendadak dikarenakan covid-19 banyak siswa yang merasa dirugikan dan tidak puas terhadap kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memperjelas

permasalahan yang ingin diteliti sehingga penelitian ini lebih efektif, efisien dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi profesional guru dalam penelitian ini dibatasi pada penguasaan dan kesiapan penggunaan alat dan media seperti layanan *virtual learning* dalam pembelajaran *daring*.
2. Fasilitas belajar pada penelitian ini adalah mengenai ketersediaan fasilitas di sekolah (operator dan fasilitas digital) dan fasilitas digital di rumah.
3. Kepuasan belajar dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi masa pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang?
3. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan terkait dengan peningkatan kepuasan belajar siswa melalui kompetensi profesional dan fasilitas belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pemalang dan menyiapkan antisipasi fasilitas penunjang pada saat terjadi keadaan darurat.

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Pimpinan Sekolah

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola sekolah mengenai pentingnya kompetensi profesional, fasilitas belajar dalam meningkatkan kepuasan belajar siswa.

b. Bagi Guru

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan kualitas proses mengajar, penggunaan dan pengembangan media dalam pembelajaran agar siswa merasakan kepuasan dalam belajar serta mampu menghasilkan output yang aktif.

c. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa temuan pada penelitian ini dapat memanfaatkan fasilitas belajar yang sesuai perkembangan zaman dengan baik guna menunjang proses pembelajaran dan siswa mudah menangkap pelajaran dengan pemanfaatan fasilitas yang ada.

d. Penelitian Selanjutnya

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk dapat membedah dan mengkaji penelitian selanjutnya agar lebih baik dan lebih lengkap. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang fenomena yang sedang terjadi agar dapat diangkat menjadi objek.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian kompetensi profesional guru

Guru yang profesional harus memenuhi kompetensi profesional guru. Menurut Priansa (2018:127), kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam Standart Nasional Pendidikan.

Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru di sekolah mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Suyanto dan Djihad,2013:51), Dengan ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau *subjek matter* yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik yang artinya memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih model, strategi, dan metode

yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Secara singkat menurut Mulyasa dalam Yuliarti (2013:44) dapat diartikan bahwa kompetensi profesional guru adalah kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

Istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan wadah karena didalamnya mencakup semua kompetensi, sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian.

Beberapa pendapat pada penelitian ini lebih ditekankan pada pendapat menurut Priansa dan Suyoto dan Djihad yang disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan mengajar yang dimiliki guru dalam penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya yang memungkinkan terintegrasi dengan penggunaan TIK serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

b. Dimensi Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru secara umum dapat diidentifikasi dari komponen kompetensi profesional guru menurut Mulyasa dalam Irsyad (2018:74) yang meliputi:

- 1) Memahami teori belajar sesuai dengan taraf perkembangan siswa.

Guru harus selalu memperhatikan taraf perkembangan peserta didik sehingga dapat menerapkan teori belajar dengan tepat.

- 2) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

Guru tentu harus mampu menangani bidang studinya sesuai dengan kualifikasi akademiknya sehingga tidak terjadi mal praktek dalam pendidikan.

- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Guru mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa. Memvariasi sebuah metode sangat di anjurkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar.

- 4) Pemanfaatan alat, media dan sumber belajar lainnya.

Guru yang profesional tentunya mampu menggunakan berbagai media seperti internet dan sumber belajar lainnya. Sehingga pada keadaan darurat terjadi proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik seperti *virtual Learning*.

- 5) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.

Guru harus siap dalam mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran meskipun dalam keadaanya yang tidak mungkin.

Selain itu kompetensi profesional guru dapat disarikan menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 komponen kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi mata pelajaran

Guru harus mampu menguasai mata pelajaran yang diampu namun tidak sekedar menguasai materi, guru mampu menguasai struktur dan metode keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu dan bisa member contoh dalam kaitan kehidupan sehari hari

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Guru mampu membimbing siswa agar mencapai standar kompetensi dengan baik sehingga mengetahui perkembangan siswa dalam pemenuhan kompetensi dasar yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

- 3) Memanfaatkan teknologi informasi

Guru pada era digital tentu saja harus mampu mengoprasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam

pembelajaran. Penggunaan TIK sangat dibutuhkan dalam profesionalisme guru terlebih dalam keadaan pandemi covid-19 yang pembelajarannya menggunakan sistem *Virtual Learning*.

Pada penelitian ini berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dapat ditarik sebagai dimensi untuk digunakan dalam mengukur kompetensi profesional guru pada penelitian ini adalah:

- 1) Menguasai materi
- 2) Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi

2. Fasilitas Belajar Siswa

a. Pengertian Fasilitas Belajar Siswa

Fasilitas merupakan faktor yang penting dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Yulianto dalam Kurimah (2017:6) menjelaskan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang disediakan untuk menunjang kegiatan belajar bagi siswa. Fasilitas berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan dan kelancaran bagi siswa, guru maupaun tenaga kependidikan lainnya. Fasilitas biasa dikenal dengan istilah sarana dan prasarana. Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Di dalam pendidikan misalnya: uang, paket data dan internet, sedang sarana berarti alat langsung untuk

mencapai tujuan pendidikan. Contoh: Smartphone, handphone, laptop, dan aplikasi pembelajaran (Daryanto, 2005:51).

Kegiatan belajar mengajar tentu tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana guna kelancaran kegiatan belajar. Mengingat hal tersebut disetiap sekolah mengupayakan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai. The Liang Gie (2002) menyampaikan bahwa fasilitas adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa. Dengan terjadinya pandemi covid-19 yang mempengaruhi keadaan dan jasmani siswa maka hal yang baik dilakukan adalah melakukan pembelajaran *daring* agar semua aman. Fasilitas yang di perlukan dalam masa pembelajaran *daring* adalah fasilitas di sekolah dan dirumah. Hal ini dipertegas oleh Djamarah (2008:95) bahwa fasilitas yaitu kelengkapan yang menunjang proses belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas menurut Yulianto dan Daryanto dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana digital seperti layanan *Virtual Learning* selama pembelajaran *daring* yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses belajar mengajar.

b. Komponen Fasilitas Belajar

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai. Fasilitas yang dapat digunakan dan dibutuhkan bermacam – macam jenisnya, seperti halnya yang dikemukakan oleh The Liang Gie (2002) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1) Fasilitas belajar di sekolah

Fasilitas belajar sekolah secara keseluruhan merupakan kebutuhan yang saling berkaitan dan saling mendukung untuk kelancaran pembelajaran. Fasilitas secara umum meliputi sarana dan prasarana sekolah, akan tetapi fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh siswa pada masa darurat pandemi covid-19 ialah subsidi paket data internet dan penyediaan aplikasi pembelajaran

2) Fasilitas belajar di rumah

Fasilitas belajar di rumah yang dibutuhkan siswa sebagai pendukung dalam pembelajaran *daring* secara *Virtual Learning*. Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah. Fasilitas yang memadai akan mempermudah dalam belajar

dan mencari informasi terkait dengan materi pelajaran terutama dalam masa pandemi covid-19, fasilitas pendukung yang harus disediakan adalah media pembelajaran, handphone, tablet, smartphone, laptop, wifi dan paket data internet.

Pendapat lain dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2003) fasilitas belajar sebagai komponen penunjang belajar yaitu:

1) Alat bantu belajar

Alat bantu yang dibutuhkan pada pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19 ini adalah pemilihan media atau aplikasi penunjang proses belajar mengajar agak lebih efektif dan efisien seperti halnya aplikasi Google Classroom, whatsapp, zoom, dll

2) Peralatan dan perlengkapan belajar

Peralatan dan perlengkapan belajar sebagai perangkat pendukung dalam pembelajaran *daring*. Siswa sangat membutuhkan alat yang lengkap agar pada saat proses *daring* berjalan dengan lancar. Seperti halnya: smartphone yang canggih, handphone, tablet, laptop, paket data internet, sambungan wifi, dll.

3) Ruang belajar

Ruang belajar merupakan faktor penunjang yang memiliki pengaruh positif pada saat belajar. Ruang di

sekolah perlu memiliki standart kenyamanan, begitu juga ruangan saat belajar di rumah. Ruangan belajar dirumah dengan kondisi yang bersih, harum, rapi dan sejuk tentu akan memberi kenyamanan pada saat belajar. Ruangan yang nyaman akan meningkatkan konsentrasi dalam berfikir.

Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

Berdasarkan komponen fasilitas belajar yang diemukakan oleh The Liang Gie dapat ditarik dimensi untuk mengukur fasilitas belajar pada penelitian ini adalah:

- 1) Fasilitas belajar di sekolah
- 2) Fasilitas belajar di rumah

c. Fungsi Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar memiliki fungsi yang pekat dengan kelangsungan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sadirman dalam Kurimah (2017:8) menjelaskan bahwa fungsi fasilitas belajar secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

Media pembelajaran member solusi dalam proses pembelajaran. Keterbatasan ruang, waktu dan daya indera tidak menjadi suatu penghalang untuk berhenti melaksanakan proses belajar mengajar. Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini pembelajaran tetap berjalan dengan *Virtual Learning*.

- 2) Menggunakan media secara tetap dan bervariasi dapat mengatasi sikap positif anak didik.

Penggunaan media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 tentunya sebagian siswa merasa bosan dan jenuh. Untuk mengatasi kejenuhan siswa maka guru harus memvariasi pembelajaran sehingga tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan.

- 3) Mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Pandemi covid-19 membuat guru mengalami kesulitan untuk mengajar siswanya. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu solusi dalam melaksanakan pembelajaran seperti *daring*.

Fungsi fasilitas belajar adalah mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan menggunakan alat bantu setiap materi yang disampaikan bisa tersampaikan dan

diterima oleh siswa dengan dengan baik. Hal ini membuktikan adanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

3. Kepuasan Belajar Siswa

a. Pengertian Kepuasan Siswa

Seseorang dapat memenuhi keinginannya serta sesuai seperti yang diharapkan akan menumbuhkan rasa puas atas apa yang dicapainya. Kepuasan belajar ini bersifat kontraktual, seperti halnya dengan siswa apabila dalam pencapaian tujuan belajar bisa tercapai sesuai yang diharapkan oleh diri sendiri, orang tua, sekolah, dan tujuan pendidikan maka akan merasakan kepuasan dalam belajarnya. Sukanti dalam Sari (2018:14) mengatakan kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membuat perbandingan antara kenyataan yang ia rasakan dengan harapannya.

Menurut Mulyadi dalam Yulianto dkk (2012) menyatakan bahwa kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif terhadap berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Demikian juga dengan pendapat Darmadi dalam Sari (2018:14) yang mengemukakan bahwa dimensi dari kepuasan meliputi sesuai yang diinginkan, mendapatkan apa yang diinginkan dan kepuasan menyeluruh.

Kepuasan siswa menjadi tolak ukur keberhasilan atas pelayanan proses belajar mengajar oleh guru dan sekolah dalam menyediakan fasilitas belajar. Banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa dalam belajar diantaranya adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan yang dialaminya. Siswa akan merasa puas apabila antara kemampuan, ketrampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya sudah sesuai, sebaliknya siswa akan merasa tidak puas apabila antara kemampuan, ketrampilan dan harapan dalam proses belajar mengajar yang dihadapinya terdapat ketidakcocokan. Mulyadi dalam Yulianto dkk (2012) berpendapat bahwa kepuasan belajar merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Mulyadi dalam Yulianto dkk dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kepuasan belajar siswa adalah sikap emosional dari siswa yang menunjukkan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang berasal dari harapan dan kenyataan yang terjadi dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

b. Ukuran kepuasan Belajar Siswa

Ukuran tingkat kepuasan siswa akan memperlihatkan perkembangan fungsi dari perbedaan kinerja yang dilakukan dari masa ke masa akan harapan siswa dengan kenyataan yang dialami. Kondisi yang biasa terjadi adalah siswa dapat mengalami salah satu tingkat kepuasan yang umum. Popi Sopiadin (2010) menjelaskan tingkat kepuasan yang umum terjadi, yaitu:

- 1) Jika kinerja dibawah harapan, siswa akan merasa tidak puas.
- 2) Jika kinerja sesuai harapan, siswa akan merasa puas.
- 3) Apabila kinerja melampaui harapan, siswa akan merasa sangat puas, senang atau bahagia.

Kepuasan siswa bergantung pada pandangan atau harapan mereka terhadap sekolah. Mereka memandang bahwa sekolah yang dipilihnya akan memenuhi kebutuhan pendidikan yang diinginkan untuk mengubah masa depannya. Sekolah yang bermutu yang memiliki standar adalah sekolah yang menjadi impian. Pengalaman-pengalaman atas pelayanan sekolah yang dirasakan oleh teman-temannya, kakak kelas dan lingkungan turut menjadi faktor kepuasan siswa.

Secara garis besar pendorong kepuasan siswa dapat dilihat dari beberapa hal yaitu pelayanan, proses belajar mengajar, dan fasilitas belajar. Dengan memperhatikan kepuasan siswa maka sekolah diharapkan mampu berkembang secara progres.

c. Dimensi Kepuasan Siswa

Kepuasan belajar siswa menggambarkan sebuah perasaan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi. Pada masa pandemi covid-19 banyak hal yang menjadi tolak ukur kepuasan siswa terkait hak sebagai siswa. Tolak ukur dalam kepuasan belajar siswa di lihat dari aspek kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. A. Pasuraman mengemukakan lima dimensi *serqual* yang di dimensikan untuk kepuasan siswa dalam pembelajaran, yaitu:

1) *Tangible* (kualitas pelayanan)

Berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Bukti fisik jadi penting sebagai ukuran terhadap pelayanan *tangible* merupakan kemampuan untuk memberi fasilitas fisik sekolah dan perlengkapan sekolah yang memadai. Terutama penyediaan fasilitas digital untuk pembelajaran *daring* melalui *Virtual Learning*.

2) *Assurance* (kepastian)

Suatu keadaan sekolah memberikan jaminan kepastian kualitas kepada siswa atas perilaku guru dalam menanamkan rasa percaya dan keyakinan dalam proses belajar mengajar yang mencakup kompetensi profesional guru. Pada pandemi covid-19 guru melakukan pembelajaran *daring* melalui *Virtual*

Learing sehingga guru harus sedia membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3) *Empathy* (empati)

Seorang pendidik dalam hal ini adalah guru adalah model moral bagi siswa melalui perilaku dan perlakuan mereka terhadap orang lain. Pemberian perhatian kepada setiap pribadi siswa yang berbeda-beda merupakan pelayanan yang baik. Selain menjadi pendidik juga mampu menjadi konselor.

4) *Reliability* (kehandalan)

Kehandalan berhubungan dengan sekolah dalam memeberikan fasilitas pelayanan dan fasilitas belajar yang memadai demi kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu kehandalan juga berhubungan dengan kemampuan guru dalam penyesuaian dan pengembangan kurikulum serta pemanfaatan media pembelajaran dengan penggunaan aplikasi whatshapp, google classroom, zoom metting, google meeting secara efektif.

5) *Responsifeness* (daya tanggap)

Kesedian personil sekolah untuk mendengarkan, menanggapi serta mengatasi masalah siswa yang berhubungan dengan masalah belajar, mengajar, ataupun pribadi yang mengganggu dalam konsentrasi belajar.

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa

Kepuasan belajar siswa tentunya tidak muncul begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga muncullah rasa puas atau tidak puas. Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Kualitas Produk

Pelanggan akan merasa puas bila hasil mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas sesuai apa yang diharapkan.

2) Kualitas pelayanan atau jasa

Pelanggan akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau sesuai dengan yang diharapkan. Pelayanan yang baik dan memuaskan akan memberikan kesan pada siswa yang akan memberikan kesimpulan baik terhadap sekolah serta secara tidak langsung siswa memberikan promosi kepada lingkungan atas apa yang dirasakan selama disekolah.

3) Emosi

Pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Kepuasan yang diperoleh bukan karena kualitas dari produk tetapi sosial atau *self esteem* yang membuat pelanggan merasa puas terhadap merek

tertentu. Dengan demikian siswa akan merasa puas dengan pendapat orang lain apabila mereka berada didalam sekolah yang bermutu dan berstandart serta sekolah yang memiliki kualitas akademik yang terdepan.

4) Harga

Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan. Dengan ini maka siswa atau orang tua sesungguhnya tidak akan sungkan dalam mengeluarkan biaya lebih agar mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Namun akan lebih memuaskan apabila dengan harga yang relative murah dengan pelayanan yang sama memuaskan.

5) Biaya

Pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut. Maka jumlah biaya yang ada adalah uraian biaya yang telah ditentukan keseluruhan dalam menerima dan menggunakan barang atau jasa tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini maka penulis mengajukan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1	Hafidina Nur Maflihatun dan Nanik Suryani	Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran <i>Moving Class</i> Terhadap Kepuasan Belajar Siswa	2020	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel fasilitas belajar, kompetensi profesional guru, dan sistem pembelajaran <i>moving class</i> Terhadap Kepuasan Belajar Siswa, dari hasil uji secara simultan Yang diperoleh sebesar 57,9%. persamaan linear regresi berganda yaitu $Y=6,547+0,560X_1+0,353X_2+0,275X_3+e$. uji parsial menghasilkan pengaruh variabel fasilitas belajar sebesar 12,25%, kompetensi profesional guru sebesar 12,11%, sistem pembelajaran <i>moving class</i> sebesar 4.49%.
2	Sriwahyuni	Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Sinjai	2018	Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap kepuasan belajar yang diperoleh melalui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,194 > 1,669$.
3	Hermawan Ahmad Susilo	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswa pada SMK Satrya	2015	Hasil Pengujian regresi adalah $Y=56,173 = 0,276X$ berarti fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap kepuasan

		Budi Karang Rejo		siswa. Hasil $r = 0,332$ artinya terdapat hubungan yang rendah antara fasilitas belajar dan kepuasan siswa. tinggi rendahnya kepuasan siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar sebesar 11%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa dengan $T_{hitung} (3,084) > t_{tabel} (1,99)$.
--	--	------------------	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak sepenuhnya menemukan judul penelitian yang sama persis seperti judul penulis, karena terdapat beberapa hal yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, yaitu pada variabel, data yang digunakan dan objek penelitiannya.

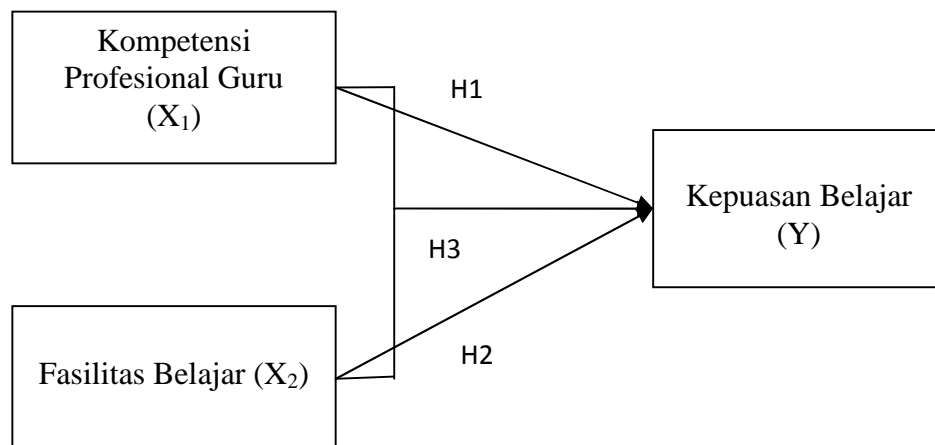
C. Kerangka Berfikir

Sugiyono (2012:91) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan

dependen. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti di samping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumen terhadap variasi besaran variabel yang diteliti Sapto (Sugiyono 2012:92).

Berdasarkan landasan teori yang ada, maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep penelitian pada bagan di atas dijelaskan bahwa kompetensi profesional guru (X_1) mempunyai hubungan dengan kepuasan belajar (Y) dan Fasilitas belajar (X_2) mempunyai hubungan dengan kepuasan belajar (Y). Kepuasan belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar mengajar yang berupa perasaan yang dialami oleh siswa. Semakin baik tingkat kompetensi profesional guru dan

fasilitas belajar yang tersedia maka siswa akan mendapatkan kepuasan dalam belajar.

D. Hipotesis

Sugiyono (2012:96) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a)

- a. H_{a1} = ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.
- b. H_{a2} = ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.
- c. H_{a3} = ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.

2. Hipotesis nol (H_0)

- a. H_{0_1} = tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI Taman Pematang.
- b. H_{0_2} = tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.
- c. H_{0_3} = tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sebagaimana Menurut Sugiyono (2012:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini pengukuran data analisis regresi, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih tepatnya lagi asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yakni

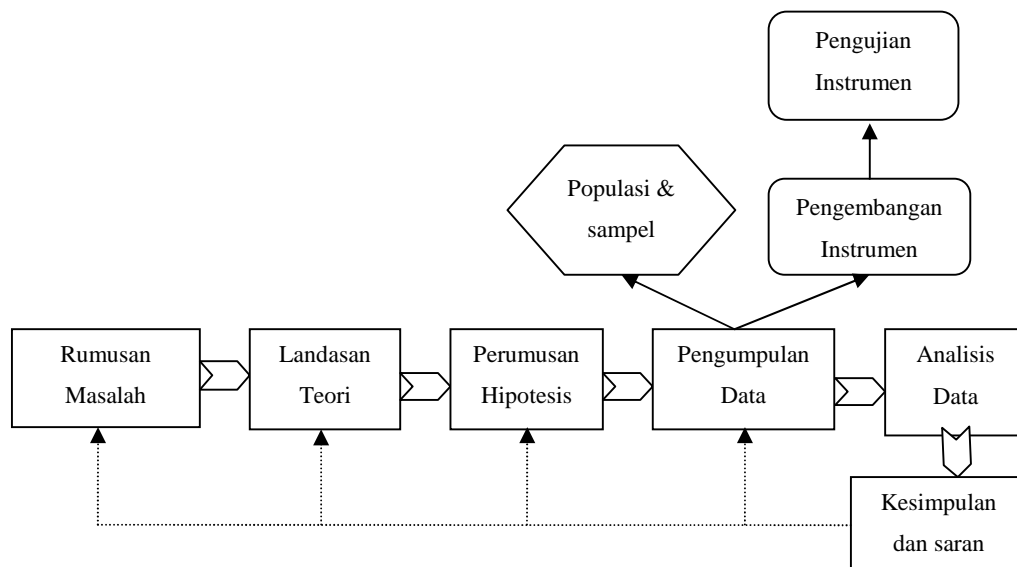
variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiono:2012).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.

3. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:50) desain penelitian adalah rangkaian penelitian bahwa setiap penelitian selalu berangkat dari masalah dan dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Sugiyono (2012:49)

Keterangan :

Berdasarkan bagan diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini diawali dari menemukan masalah yang ada pada kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang. Setelah menemukan permasalahan kemudian disusun landasan teori dan ditarik rumusan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian pendidikan biasanya tidak ada sehingga perlu membuat atau mengembangkan. Setelah instrument teruji validitas dan reliabilitasnya, maka digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul dianalisis dan diberikan pembahasan selanjutnya disimpulkan. Karena penelitian bertujuan memecahkan masalah maka berkewajiban memberikan saran-saran.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:60). Jenis variabel ada dua yaitu variabel bebas (*independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. **Independent Variable / Variabel bebas** : Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2012:61). Variabel bebas penelitian ini adalah Kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2).
2. **Dependent Variable / Variabel Terikat** : Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2012:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian

akuntansi keuangan dan lembaga SMK PGRI 2 Taman Pemalang jumlah seluruh populasinya adalah 114 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Populasi dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa. Banyak atau sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis berpedoman pada *Rumus isaac* dalam *Michael* (2017:69) karena populasi telah diketahui jumlahnya, yang dapat ditulis pada rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sample

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi kuadrat= 3,841. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1%= 6,634 dan 10%= 2,706.

N= Pumlah populasi

P= Peluang benar(0,5)

Q= Peluang salah (0,5)

d= Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

$$s = \frac{2,706 \cdot 114 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(114 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{77,121}{0,0025 \cdot 113 + 0,6765}$$

$$s = 80,418$$

$$s = 80 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi untuk populasi 114 siswa dengan tingkat kesalahan 10% jumlah sampelnya adalah 80 siswa.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik sampling pada penelitian ini adalah *proporsionate stratified random sampling*. Sugiyono (2012:120) mendefinisikan bahwa *proporsionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional.

Sehingga dapat ditentukan sebaran sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{j u \quad h p \quad i \quad s}{u \quad p \quad k \quad h a} \quad x u \quad s t \quad s \quad k \quad h a$$

Table 3.2 Sampel Penelitian

Jurusan	Populasi	Proporsional Sampel	Sampel
XII AKL 1	28	$28/114 \times 80 = 19,60$	20
XII AKL 2	29	$29/114 \times 80 = 20,30$	20
XII AKL 3	27	$27/114 \times 80 = 18,90$	19
XII AKL 4	30	$30/114 \times 80 = 21,05$	21
Jumlah	114		80

Sumber: Sugiyono (2012:130), hasil dibulatkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan Sugiyono (2012:193). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik dimana perilaku subyek penelitian diawasi dan dicatat tanpa kontak langsung. Hal ini melibatkan rekaman sistematis gejala yang tampak atau perilaku yang terjadi secara alami. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data secara langsung, untuk mengumpulkan sejumlah besar data dalam rentang waktu singkat, dan untuk mengumpulkan data dalam kondisi alami (Susongko,2016:106). Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Data yang telah didapatkan digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang di masa pandemi covid-19.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012:199). kuesioner ini digunakan untuk mengambil data tentang pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa. Gambaran indikator dari kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan kepuasan belajar terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Konsep angket kompetensi profesional guru (X_1)

Konsep	Dimensi	Indikator	No Item
Kompetensi Profesional Guru (X_1) kemampuan mengajar yang dimiliki guru dalam penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya yang memungkinkan terintegrasikan dengan penggunaan TIK serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.	Menguasai Materi Pelajaran	1. Menguasai materi pelajaran	1
		2. Menyampaikan makna materi	2
		3. Mengaitkan materi dengan kehidupan	3
	Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar	1. Menjelaskan standar kompetensi	4
		2. Menyesuaikan media dengan materi	5
		3. Menjelaskan kompetensi dasar	6
		4. Menyampaikan pencapaian kompetensi dasar	7
	Memanfaatkan teknologi informasi	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	8
		2. Menggunakan aplikasi pembelajaran	9
		3. Menyajikan pembelajaran dalam program aplikasi	10
Jumlah Butir Pernyataan			10

Tabel 3.4 Konsep angket Fasilitas Belajar (X₂)

Konsep	Dimensi	Indikator	No Item
Fasilitas Belajar (X ₂) fasilitas merupakan sarana dan prasarana digital yang digunakan untuk sistem pembelajaran Virtual Learning selama daring yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses belajar mengajar.	Fasilitas di sekolah	1. Subsidi paket data internet	1
		2. Jumlah paket data yang diberikan	2
		3. Waktu pemberian subsidi paket data internet	3
		4. Menyediakan aplikasi pembelajaran	4
		5. Operator pada sistem pembelajaran	5
	Fasilitas di rumah	1. Alat bantu belajar	6
		2. Memiliki persediaan paket data internet	7
		3. Memiliki smartphone dan handphone canggih	8
		4. Aplikasi pembelajaran yang sesuai	9
		5. Akses jaringan internet	10
Jumlah Butir Pernyataan			10

Tabel 3.5 Konsep angket kepuasan belajar (Y)

Konsep	Dimensi	Indikator	No Item
Kepuasan Belajar (Y) kepuasan belajar siswa adalah sikap emosional dari siswa yang menunjukkan rasa menyenangkan atau tidak menyenangkan yang berasal dari harapan dan kenyataan yang terjadi dalam melakukan aktivitas pembelajaran.	Kualitas pelayanan	1. Fasilitas pendukung pembelajaran <i>daring</i>	1
		2. Fasilitas yang digunakan mempermudah	2
		3. Aplikasi pembelajaran hemat paket data internet	3
	Kepastian	1. Keakuratan informasi	4
		2. Komunikasi yang baik dan lancar	5
		3. Kenyaman selama pembelajaran	6
	Empati	1. Perhatian guru kepada siswa	7
		2. Keramahan pelayanan	8
		3. Keadilan pelayanan	9
	Kehandalan	1. Pemanfaatan media pembelajaran	10
		2. Menggunakan internet	11

		dalam pembelajaran 3. Media sebagai sarana komunikasi	12
	Daya tanggap	1. Tanggap dalam masalah dan keluhan	13
		2. Mengatasi masalah dan keluhan	14
		3. Kesiediaan membantu	15
Jumlah Butir Pernyataan			15

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012:148). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk memperoleh informasi tentang kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar. Instrumen angket berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Penilaian angket menggunakan *skala likert* 1-4. Berikut tabel penyusunan dan pemberian skor pada angket:

Tabel 3.6 : Pemberian Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Skor
	Selalu	4
	Sering	3
	Kadang-kadang	2
	Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2012:135)

Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah valid serta reliabel atau belum, maka perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013:211). Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas skala adalah rumus *korelasi pearson product moment* . Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai capaian koefisien, instrument dinyatakan valid jika $r > 0,30$, dan dikatakan tidak valid jika $r < 0,30$ (Silaen, 2013:120).

Pengujian validitas item pernyataan kompetensi professional guru adapun jumlah butir pernyataan ini 10 dengan jumlah jawaban dari uji coba 32 responden. Hasil uji validitas item intrumen perhitungan dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*.

Tabel 3.7 Hasil Validitas Kompetensi Profesional Guru (X₁)

Item Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
KP1	0,671	0,30	Valid
KP2	0,788	0,30	Valid
KP3	0,635	0,30	Valid
KP4	0,295	0,30	Tidak Valid
KP5	0,548	0,30	Valid
KP6	0,647	0,30	Valid
KP7	0,566	0,30	Valid
KP8	0,551	0,30	Valid
KP9	0,732	0,30	Valid
KP10	0,623	0,30	Valid

N of cases 32

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 9 dari 10 item pernyataan mengenai kompetensi profesional guru dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi $r > 0,30$. Oleh karena itu, 9 item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data mengenai kompetensi profesional guru dan berarti 1 pernyataan tidak valid. Kemudian satu pernyataan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Pengujian validitas item pernyataan fasilitas belajar adapun jumlah butir pernyataan ini 10 dengan jumlah jawaban dari uji coba 32 responden. Hasil uji validitas item instrumen perhitungan dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*.

Tabel 3.8 Hasil Validitas Fasilitas Belajar (X_2)

Item Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
FS1	0,722	0,30	Valid
FS2	0,734	0,30	Valid
FS3	0,632	0,30	Valid
FS4	0,479	0,30	Valid
FS5	0,430	0,30	Valid
FS6	0,370	0,30	Valid
FS7	0,592	0,30	Valid
FS8	0,430	0,30	Valid
FS9	0,486	0,30	Valid
FS10	0,647	0,30	Valid

N of cases 32

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan mengenai fasilitas belajar dinyatakan valid karena memiliki koefisien $r > 0,30$. Oleh karena itu, jumlah 10 item

pernyataan yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengambil data mengenai fasilitas belajar.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung arti bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013:221). Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-4 menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR 20/Alpha Cronbach). perhitungan reliabilitas instrument dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*. Rumus Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel , jika $r_{11} > 0,60$ dan instrumen di nyatakan tidak reliabel jika $r_{11} < 0,60$ (Suliyanto, 2018: 261).

Nilai hitung reliabilitas yang diperoleh dikonsultasikan dengan cara membandingkan dengan tingkat reliabilitasnya berdasarkan kriteria koefisien sebagai berikut :

Tabel 3.9 Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	0,800 – 1.000	Sangat kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiono (2017:231)

Berikut ini disajikan hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan kepuasan belajar siswa.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>r hitung</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Profesional Guru	0,810	0,60	Reliabel
Fasilitas Belajar	0,750	0,60	Reliabel
Kepuasan Belajar	0,923	0,60	Reliabel

N of cases 32

Berdasarkan tabel 3.10 besarnya koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah 0,793, maka memiliki kriteria sangat kuat. Berarti seluruh item dalam instrumen kompetensi profesional guru (sebanyak 9 item) dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi *SPSS for windows versi 26* yang lainnya dilakukan terhadap instrumen fasilitas belajar dengan jumlah 10 item pernyataan. Hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebesar 0,750. Hal ini berarti bahwa seluruh item instrumen fasilitas belajar masuk memiliki reliabilitas yang sangat kuat dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya untuk uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* terhadap 15 item instrumen kepuasan belajar siswa, hasilnya adalah sebesar 0,923. Berarti seluruh item instrumen tersebut juga memiliki reliabilitas yang sangat kuat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2012:333). Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul adalah statistik deskriptif.

Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar maka diperlukan metode analisis data yang valid untuk menguji hipotesis yang berbunyi pengaruh kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (*Mean*), standart deviasi (*SD*) dan presentase (Sugiyono, 2017:29). Pada analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data pada instrumen dari masing-masing variabel yaitu variabel Kompetensi profesional (X_1), Fasilitas Belajar (X_2). perhitungan dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan regresi linier sederhana untuk mencari pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kepuasan belajar siswa (Y) dan pengaruh fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa (Y). Perhitungan dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perhitungan regresi berganda secara bersama-sama mencari pengaruh kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa (Y). Perhitungan dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK PGRI 2 Taman Pemalang

SMK PGRI 2 Taman Pemalang yang dulunya bernama SMEA PGRI Taman memperoleh surat izin operasional dengan status terdaftar dengan Surat Keputusan a.n Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor wilayah Depdikbud Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor : 520 / 130:27 / I / 89 tanggal 18 maret 1989.

SMK PGRI 2 Taman Pemalang memulai penerimaan siswa pada tahun 1989/1990 dengan menggunakan lokasi di SMK N 1 Pemalang dengan menerima siswa kurang lebih 83 siswa dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas Akuntansi dan kelas Sekretaris. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada siang hari.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK PGRI 2 Taman

NPSN : 20324236

Nomor Statistik Sekolah : 34.2.03.27.08.005

Alamat sekolah : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusoda Desa
Kaligelang Kecamatan Taman Kabupaten

Pemalang Propinsi Jawa Tengah Kode pos
52361

Telpon/Faximile : (0284) 324812 / (0284) 324376

E-mail : mail.smkpgri2taman@yahoo.com

Website : www.smkpgri2taman.sch.id

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK PGRI 2 Taman Pemalang

Visi : Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil,
kepribadian mandiri, kompetitif dan berakhlak mulia.

Misi : 1. Pemantapan tujuan institusi / lembaga
2. Peningkatan mutu, relevansi dan berdaya saing
3. Peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan citra
publik pengelola pendidikan
4. Peningkatan dan pelaksanaan proses KBM yang
tertib , disiplin dan kondusif
5. Mengembangkan jaringan kerja sama/
networking dengan DUDI
6. Terciptanya suasana kebersamaan, kekeluargaan
dan musyawarah
7. Peningkatan dan penambahan sarana sekolah,
fasilitas/perlatan praktek dan media pembelajaran

Tujuan : Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,
akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri

dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

4. Perkembangan SMK PGRI 2 Taman:

1. Pada tanggal 18 Mei 1989 SMK PGRI 2 Taman mulai beroperasi. SMK PGRI pada tahun 1989 masih bertempat di SMK N Pemalang. Selama 2 tahun dengan jumlah kelas 2 untuk jurusan Akuntansi dan Sekretaris
2. Tidak selamanya menetap di SMK N Pemalang. Pada tahun 1991 SMK PGRI 2 Taman pindah tempat ke SMA PGRI dengan sistem kontrak Gedung di SMA PGRI.
3. Pada tahun 1999/2000 membangun Gedung sendiri di JL. Wahidin Sudiro Husodo yang jumlah gedungnya masih 3 ruang
4. SMK PGRI 2 Taman semakin maju dan sampai sekarang jumlahnya sampai 17 kelas.

5. Jenjang Akreditasi :

1. Akreditasi I : Status Diakui
Nomor SK : B03.457 tanggal 4 Januari 1993
Tahun 1993 Ujian Mandiri Pertama
2. Akreditasi II : Status Diakui
Nomor SK : B03.148 tanggal 24 Maret 1998

Nomor Data Sekolah (NDS) SMK PGRI 2 Taman Pematang :
42031100006

3. Akreditasi III :

Program Keahlian Sekretaris Terakreditasi B (BAIK), 31 Maret
2005.

Program Keahlian Akuntansi Terakreditasi B (BAIK), 31 Maret
2005.

4. Akreditasi IV

Program Keahlian Administrasi Perkantoran Terakreditasi B
(BAIK), 7 November 2008.

Program Keahlian Akuntansi Terakreditasi B (BAIK), 7 November
2008.

Teknologi Komputer Jaringan, Menerima Surat Persetujuan
Penambahan Program Keahlian No. 421.51985.b/2008. Tanggal 17
Juni 2008.

6. Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMK PGRI :

1. Dra. Emy Komaryah pada tahun 1989-1993
2. Dra. Fatmawati pada tahun 1993-1996
3. Drs. Soetopo Waluyo pada tahun 1996-2001
4. Soelarto B.A pada tahun 2001-2008
5. Drs. Karso pada tahun 2008 sampai sekarang

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini bahwa variabel penelitian ini meliputi kompetensi profesional guru, fasilitas belajar dan kepuasan belajar. Deskriptif data dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan prosentase. Hasil dari analisis deskriptif terhadap variabel tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

a. Kompetensi Profesional Guru (X_1)

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

Kategori	Rentang	Frekuensi	%	Mean	Standar Deviasi
Tinggi	31 – 40	44	55 %	30,37	4,180
Sedang	21 – 30	34	42,5 %		
Rendah	10 – 20	2	2,5 %		
Jumlah		80	100%		

Sumber : Data diolah SPSS, Juli 2020

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru dalam kategori tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah prosentase 55 % dengan skor rata-rata (*mean*) 30,37 dan memiliki standar deviasi sebesar 4,180.

b. Fasilitas Belajar (X_2)**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar**

Kategori	Rentang	Frekuensi	%	Mean	Standar Deviasi
Tinggi	31 – 40	31	38,8 %	29,35	5,004
Sedang	21 – 30	48	60 %		
Rendah	10 – 20	1	1,3 %		
Jumlah		80	100%		

Sumber: Data diolah SPSS, Juli 2020

Hasil dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa fasilitas belajar dalam kategori sedang. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah prosentase 60 % dengan skor rata-rata (*mean*) 29,35 dan memiliki standar deviasi sebesar 5,004.

c. Kepuasan Belajar (Y)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kepuasan Belajar

Kategori	Rentang	Frekuensi	%	Mean	Standar Deviasi
Tinggi	46 – 60	48	60 %	48,61	8,302
Sedang	31 – 45	32	40 %		
Rendah	15 – 30	0	0 %		
Jumlah		80	100%		

Sumber: Data diolah SPSS, Juli 2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kepuasan belajar dalam kategori tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dari jumlah prosentase 60% dengan skor rata-rata (*mean*) 48,61 dan memiliki standar deviasi sebesar 8,302.

2. Hasil analisis Regresi

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan linier berganda. Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel yaitu antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) terhadap variabel kepuasan belajar (Y) dan variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap variabel kepuasan belajar (Y).

Penentuan signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dibuktikan dengan membandingkan skor probabilitas atau signifikan dengan skor $= 0,05$. Apabila skor probabilitas atau $\text{sig.t} < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas ke variabel terikat. Dalam penelitian ini perhitungan analisis regresi dibantu dengan program komputer *SPSS versi 26*.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Hasil analisis antara variabel kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,700 ^a	,490	,484	5,96590
a. Predictors: (Constant), Total_X1				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,383	4,922		1,297	,199
	Total_X1	1,390	,161	,700	8,659	,000
a. Dependent Variable: Total_Y						

Sumber: Data diolah SPSS, Juli 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa skor koefisien regresi variabel kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kepuasan belajar siswa (Y) sebesar 1,390 dengan konstanta sebesar 6,383. Persamaan regresi terbentuk $Y = 6,383 + 1,390X_1$. Hal ini berarti apabila kompetensi profesional guru tidak ada skornya atau 0, maka kepuasan belajar siswa skornya sebesar 6,383. Selanjutnya apabila ditambah dengan kondisi suatu kompetensi profesional guru sebesar 1 poin, maka kepuasan belajar siswa akan bertambah sebesar 1,390. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, berarti antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) dengan variabel kepuasan belajar siswa (Y) memiliki pengaruh positif. Skor koefisien determinasi sebesar 0,490 yang berarti 49% kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa, dan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain

Koefisien korelasi antara kompetensi profesional guru dengan kepuasan belajar siswa sebesar 0,700. Berarti kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang kuat dengan kepuasan belajar siswa. Koefisien regresi variabel kompetensi profesional guru (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor probabilitas Sig.t1 = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Hasil analisis antara variabel kompetensi profesional guru terhadap kepuasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,474	6,02240

a. Predictors: (Constant), Total_X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,861	4,031		3,687	,000

Total_X2	1,150	,135	,693	8,493	,000
a. Dependent Variable: Total_Y					

Sumber : Data diolah SPSS, Juli 2020

Pada tabel 4.5 dapat diketahui skor koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa (Y) sebesar 1,150 dengan konstanta sebesar 14,861. Persamaan regresi terbentuk $Y = 14,861 + 1,150X_2$. Hal ini berarti apabila fasilitas belajar tidak ada skornya atau 0, maka kepuasan belajar siswa skornya sebesar 14,861. Selanjutnya apabila ditambah dengan kondisi suatu fasilitas belajar sebesar 1 poin, maka kepuasan belajar siswa akan bertambah sebesar 1,150. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, berarti antara variabel kompetensi profesional guru (X_2) dengan variabel kepuasan belajar siswa (Y) memiliki pengaruh positif. Skor koefisien determinasi sebesar 0,480 yang berarti 48 % fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa dan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain.

Koefisien korelasi antara fasilitas belajar dengan kepuasan belajar siswa sebesar 0,693. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor probabilitas $\text{Sig.}t_2 = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa.

c. Analisis Regresi Linier Berganda Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis antara kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,606	,596	5,27533

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3302,143	2	1651,071	59,329	,000 ^b
Residual	2142,845	77	27,829		
Total	5444,988	79			

a. Dependent Variable: Total_Y
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,064	4,493		,237	,813
	Total_X1	,882	,178	,444	4,965	,000
	Total_X2	,708	,148	,427	4,771	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah SPSS, Juli 2020

Dilihat dari tabel 4.6 diatas bahwa skor koefisien regresi berganda memiliki konstanta sebesar 1,064 hal ini menunjukkan apabila variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) tidak ada atau memiliki 0, maka kepuasan belajar siswa sebesar 1,064. Skor koefisien regresi kompetensi profesional guru (X_1) sebesar 0,882. Berarti apabila kompetensi profesional guru meningkat 1 poin dan variabel bebas yang lain tidak berubah, maka akan meningkatkan kepuasan belajar siswa sebesar 0,882. Selanjutnya koefisien regresi fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,708, Artinya fasilitas belajar apabila naik sebesar 1 poin sedangkan variabel bebas lainnya tidak berubah, maka akan meningkatkan kepuasan belajar siswa sebesar 0,708. Oleh karena itu persamaan regresi berganda yang berbentuk pada penelitian ini adalah $Y = 1,064 + 0,882X_1 + 0,708X_2$. Skor koefisien determinasi sebesar 0,606. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan belajar siswa sebesar 60,6% sedangkan sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Koefisien korelasi kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) dengan kepuasan belajar siswa sebesar 0,779. Koefisien regresi variabel kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kepuasan belajar siswa (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan skor probabilitas $\text{Sig.f3} = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa.

3. Uji Hipotesis

Dari hasil uji analisis dapat ditemukan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

- 1) Ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kepuasan belajar siswa (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dari koefisien signifikansi regresi kompetensi profesional guru (X_1) terhadap kepuasan belajar siswa (Y) yang memiliki skor $\text{Sig.t1} = 0,000$, lebih kecil dari skor $= 0,05$ atau $\text{Sig.t1} <$, sehingga dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
- 2) Ada pengaruh signifikan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dari koefisien signifikansi regresi fasilitas belajar (X_2) terhadap kinerja guru (Y) yang memiliki skor $\text{Sig.t2} = 0,000$, lebih kecil dari skor $= 0,05$ atau $\text{Sig.t2} <$, sehingga dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
- 3) Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama memiliki

pengaruh yang berarti terhadap kepuasan belajar siswa (Y). Hal ini dapat ditunjukkan dari koefisien signifikansi regresi kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap kepuasan belajar siswa (Y) yang memiliki skor $Sig.f3 = 0,000$ lebih kecil dari skor $= 0,05$ atau $sig.f3 < 0,05$, sehingga dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Hasil analisis regresi dapat dilihat bahwa variabel kompetensi profesional guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pernalang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang paling tinggi dibandingkan faktor-faktor lain dalam penelitian ini. Kompetensi profesional guru yang harus dimiliki oleh guru antara lain: (1) menguasai materi pelajaran; (2) memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar; (3) memanfaatkan teknologi informasi. Guru yang memiliki kompetensi profesional guru terbukti melaksanakan pembelajaran dengan menguasai materi sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar serta memanfaatkan teknologi dan informasi dengan baik sehingga menghasilkan kepuasan belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan Hafidina Nur Maflihatun dan Nanik Suryani (2020), “Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran *Moving class* Terhadap Kepuasan Belajar Siswa”.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memberikan pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa. Fasilitas belajar yang harus dimiliki dan tersedia untuk kelancaran pembelajaran terutama dimasa pandemi covid-19 yaitu fasilitas di sekolah, seperti : guru yang kompeten sebagai operator pembelajaran pada sistem serta fasilitas digital yaitu penyediaan aplikasi pembelajaran, dan subsidi paket data internet. Fasilitas di rumah seperti: handphone, smartphone, aplikasi pembelajaran, dan paket data internet.

Dengan demikian, fasilitas belajar menjadi kebutuhan utama dalam pembelajaran *daring*. Fasilitas belajar yang memadai akan mempengaruhi tingkat kepuasan belajar siswa. hal ini menunjukkan keselarasan dengan hasil penelitian Hafidina Nur Maflihatun dan Nanik Suryani (2020), “ Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi

Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran *Moving class* Terhadap Kepuasan Belajar Siswa”.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa.

Hasil analisis regresi yang memperlihatkan bahwa kompetensi profesional guru (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan yang berarti terhadap kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar maka kepuasan belajar siswa akan semakin tinggi. Dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 kompetensi guru sangat diutamakan dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi, dengan demikian proses pembelajaran *daring* bisa berjalan lancar sesuai yang di harapkan. Fasilitas belajar digital sebagai fasilitas utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan apabila fasilitas belajar yang dibutuhkan tersedia dan memadai.

Dengan demikian, kompetensi profesional guru dan fasilitas yang baik dapat mendukung pembelajaran secara *virtual learning* dalam pembelajaran *daring* selama pandemic covid-19 dengan tujuan proses pembelajaran dalam pendidikan tetap berjalan, sehingga sekolah, guru dan siswa tetap produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. Indikator kompetensi profesional guru, antara lain: (1) menguasai materi pelajaran; (2) Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar; (3) memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan indikator kompetensi profesional guru dapat diartikan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.
2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. indikator fasilitas belajar, antara lain: (1) fasilitas di sekolah dan (2) fasilitas di rumah. Berdasarkan indikator kompetensi fasilitas belajar dapat diartikan bahwa peningkatan fasilitas belajar dapat meningkatkan kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang.
3. Kompetensi profesional dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar siswa. peningkatan kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar dapat memengaruhi kepuasan belajar siswa di SMK PGRI 2 Taman Pematang. Hal ini

dapat dilihat dari beberapa indikator kepuasan belajar antara lain: (1) *tangible* (kualitas pelayanan); (2) *assurance* (kepastian); (3) *empathy* (empati); (4) *reliability* (kehandalan); (5) *responifeness* (daya tanggap).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka disampaikan saran-saran sebagai berikut untuk:

1. Pimpinan Sekolah

Pimpinan sekolah diharapkan untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi guru terutama dalam hal ini adalah kompetensi profesional guru agar menguasai penggunaan teknologi dan informasi. Kemudian, fasilitas belajar lebih ditingkatkan lagi sehingga kelancaran proses pembelajaran dapat meningkatkan kepuasan belajar siswa. Selain itu, untuk mengecek kepuasan siswa sekolah diharap menyediakan mediasi seperti kotak saran atau media komunikasi untuk menyampaikan keluhannya.

2. Guru

Guru diharapkan meningkatkan kualitas proses mengajar, penggunaan dan pengembangan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran agar siswa merasa nyaman dan terbantu dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kepuasan belajar siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri pada perkembangan zaman yang semakin maju, mampu memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dan bijak serta mampu memilih media dan layanan aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan baik ekonomi maupun *skill*.

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan kompetensi profesional guru, fasilitas belajar maupun kepuasan belajar agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap. Peneliti selanjutnya juga lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data serta memperhatikan fenomena yang sedang terjadi sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ami Wibawanti. (2016). “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 11 Kabupaten Purworejo”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Daryanto. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/kualitas-pelayanan-dimensi-dan-cara-mengukurnya> diakses 13 juni 2020

<http://jendela.data.kemdikbud.go.id/jendela/> diakses 5 juli 2020

<https://nurhanifwachidah.blogspot.com/2017/12/guru-profesional-menurut-undang-undang.html> diakses 12 juni 2020

<http://mangihot.blogspot.com/2016/10/pengertian-fasilitas-belajar.html>, diakses 12 juni 2020

http://pmbs.ac.id/news/Metode_Pembelajaran_Pendidikan_Dalam_Menghadapi_Revolusi_Industri_4.0, diakses 2 Februari 2020

<http://skripsi-manajemen.blogspot.com/2011/03/faktor-mempengaruhi-kepuasan-konsumen.html>, diakses 10 Februari 2020

<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/> diakses 10 juni 2020

<https://www.eurekapedidikan.com/2017/06/kompetensi-profesional-guru.html>, diakses 2 Februari 2020

Irsyad, S. (2018). *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Kurimah. (2017). “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Di Kelas X Di SMK Karya Bakti Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017”. Skripsi universitas pancasakti tegal.

Muflihatun, Hafidina Nur, Suryani, Suryani. 2020. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Siswa". *Economic Education Analysis Journal* . 9 (1), 215-227.

Popi Sopiadin, (2010). *Manajemen Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Priansa, D. J. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : CV Alfabeta.

Sari, A. P. (2018). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Susilo, H.A. (2015). "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Siswa". *Jurnal Maker*. vol 1. no 1.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sriwahyuni. (2018). "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Sinjai". Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.

Susongko, P. (2016). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal.

Suyanto & Djihad, A. (2013). *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Widiyono, Sofar Silaen. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media

Yuliarti. (2013). "Pengaruh Kompetensi Professional Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sulang Kabupaten Rembang. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Yulianto, A. Rony, Muljani, Suci, Budiyono. 2012. “ Minat Baca dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal Ditinjau dari Fasilitas Belajar Di Perpustakaan Universitas”.*e-journal.upstegal*. no 048(2011): April

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR SISWA DI SMK PGRI 2
TAMAN PEMALANG

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

2. Pengantar

Item pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data mengenai “ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Di SMK PGRI 2 Taman Pemalang.” Jawaban yang anda berikan secara benar dan jujur sangat membantu keberhasilan peneliti dan jawaban-jawaban dari angket ini hanya akan dipublikasikan secara ilmiah.

3. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis terlebih dahulu identitas anda dilembar yang telah diselesaikan.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan jawablah pernyataan secara jujur sesuai dengan keadaan anda tanpa pengaruh orang lain.
- c. Beri tanda ceklist () pada jawaban yang anda pilih.
- d. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada nilai anda.

4. Keterangan

4 : Selalu (SL)

3 : Sering (SR)

2 : Kadang-kadang (KD)

1 : Tidak pernah (TP)

A. BUTIR PERNYATAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X₁)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru menguasai mata pelajaran yang diampu				
2.	Guru menyampaikan makna materi pelajaran yang disampaikan				
3.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
4.	Guru menjelaskan standar kompetensi materi pelajaran yang disampaikan				
5.	Guru menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan				
6.	Guru menjelaskan secara rinci kompetensi dasar pada materi yang akan disampaikan				
7.	Guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa				
8.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan internet untuk kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19				
9.	Guru menggunakan aplikasi WA, Google classroom, zoom meeting dll secara efektif				
10.	Guru menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan program aplikasi seperti PPT, slideshare dll				

B. BUTIR PERNYATAAN FASILITAS BELAJAR (X₂)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sekolah memberikan subsidi paket data internet				
2.	Besarnya paket data internet mencukupi kebutuhan siswa selama belajar dari rumah				
3.	Sekolah memberikan subsidi paket data internet secara teratur				
4.	Sekolah menyediakan aplikasi/media pembelajaran yang mudah dipahami				
5.	Menyiapkan operator layanan yang memberikan arahan dan penanganan pada penggunaan aplikasi/media pembelajaran				
6.	Siswa memiliki alat penunjang belajar seperti gadget (smartphone/handphone), laptop, tablet) yang memadai dirumah				
7.	Persediaan paket data internet yang mencukupi selama pembelajaran <i>daring</i>				

8.	Smartphone atau alat digital lainnya yang dimiliki siswa memadai dan canggih				
9.	Menggunakan aplikasi pembelajaran yang sesuai (WA, Google classroom, zoom dll)				
10.	Jaringan internet yang tersedia mudah diakses				

C. BUTIR PERNYATAAN KEPUASAN BELAJAR (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Fasilitas yang disediakan mendukung untuk pembelajaran <i>daring</i>				
2.	Fasilitas yang di sediakan membantu dan mempermudah siswa				
3.	Media pembelajaran yang digunakan merupakan media/aplikasi hemat paket data internet				
4.	Informasi yang disampaikan guru kepada siswa lengkap dan benar				
5.	Di masa pembelajaran <i>daring</i> komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa baik dan lancar				
6.	Siswa merasa nyaman pada saat proses pembelajaran <i>daring</i>				
7.	Guru memberikan perhatian dengan baik pada siswa				
8.	Guru memberikan keramahan pelayanan kepada siswa				
9.	Guru berlaku adil dalam melayani siswa				
10.	Guru memanfaatkan media pembelajaran pada saat mengajar				
11.	Guru memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran				
12.	Memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi antara guru dengan siswa				
13.	Guru bersedia dalam menanggapi siswa yang memiliki masalah dan keluhan				
14.	Guru bersedia dalam mengatasi masalah dan keluhan siswa				
15.	Guru bersedia membantu siswa yang kesulitan belajar				

Pemalang, 14 Juli 2020

Responden,

(_____)

Lampiran 2

TABULASI DATA UJI COBA 32 RESPONDEN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU 10 ITEM

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
Ade Eka Erlita	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
Alfi Zafela	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	33
Iqbal maulana	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
Lala eka Amanda	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	23
Linda Oktavia	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	35
Muhammad Umar F	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	36
Rafi Syaiful H	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
Thalita Atdelia Nerizza	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
Aliyah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
Ana Apriliana	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
Diya Puput Oktaviani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Femi Apriana P	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
Nur Hikmah S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ratna Kurniasih	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	29
Riyanti Dwi Ayu Indri	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	34
Sri Wulandari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Aisyah Cici N	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
Aulia Nur M	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	32
Esti Fitriani	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	34
Fina Febrian	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	32
Lia Octaviani	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	35
Rita Puspitasari	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36

Titin Kurniasih	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	28
Wulan Ayu Kurnia	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
Ade Putri Kurniasih	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	32
Danah Aripah	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	28
Ismatun Khasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Isti Nur Rifqi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
Jenevieve Utisah N	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
Miftahul Khasanah	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Mila Restiana	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
Vira Afra Ayu Nabila	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	35

Lampiran 3

TABULASI DATA UJI COBA 32 RESPONDEN FASILITAS BELAJAR 10 ITEM

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
Ade Eka Erlita	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
Alfi Zafela	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	28
Iqbal maulana	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
Lala eka Amanda	2	1	2	2	4	4	1	2	3	2	23
Linda Oktavia	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	30
Muhammad Umar F	3	1	4	2	4	4	1	3	4	2	28
Rafi Syaiful H	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	30
Thalita Atdelia Nerizza	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	33
Aliyah	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	34
Ana Apriliana	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	27
Diya Puput Oktaviani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
Femi Apriana P	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
Nur Hikmah S	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	30
Ratna Kurniasih	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
Riyanti Dwi Ayu Indri	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
Sri Wulandari	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	35
Aisyah Cici N	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	33
Aulia Nur M	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	30
Esti Fitriani	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	29
Fina Febrian	2	1	1	4	3	4	1	4	4	1	25
Lia Octaviani	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	28
Rita Puspitasari	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	29

Titin Kurniasih	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
Wulan Ayu Kurnia	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
Ade Putri Kurniasih	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	31
Danah Aripah	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	27
Ismatun Khasanah	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	31
Isti Nur Rifqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Jenevieve Utisah N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Miftahul Khasanah	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	31
Mila Restiana	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
Vira Afra Ayu Nabila	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	34

Lampiran 4

TABULASI DATA UJI COBA 32 RESPONDEN KEPUASAN BELAJAR 15 ITEM

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Jumlah
Ade Eka Erlita	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Alfi Zafela	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	39
Iqbal maulana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Lala eka Amanda	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	36
Linda Oktavia	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Muhammad Umar F	2	2	1	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	38
Rafi Syaiful H	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
Thalita Atdelia Nerizza	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Aliyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Ana Apriliana	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	48
Diya Puput Oktaviani	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
Femi Apriana P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	46
Nur Hikmah S	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Ratna Kurniasih	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	35
Riyanti Dwi Ayu Indri	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Sri Wulandari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Aisyah Cici N	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
Aulia Nur M	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	51
Esti Fitriani	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	46
Fina Febrian	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50

Lia Octaviani	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	49
Rita Puspitasari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
Titin Kurniasih	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
Wulan Ayu Kurnia	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Ade Putri Kurniasih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Danah Aripah	2	2	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	2	2	2	33
Ismatun Khasanah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	56
Isti Nur Rifqi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Jenevieve Utisah N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
Miftahul Khasanah	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
Mila Restiana	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
Vira Afra Ayu Nabila	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57

Lampiran 5

UJI VALIDITAS UJI COBA 32 RESPONDEN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X_i)

Correlations												
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	Total_X1
KP1	Pearson Correlation	1	,700**	,283	,024	,190	,249	,192	,220	,499**	,596**	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,116	,897	,298	,170	,292	,227	,004	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP2	Pearson Correlation	,700**	1	,269	,206	,368*	,470**	,277	,381*	,734**	,405*	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,136	,258	,038	,007	,125	,031	,000	,022	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP3	Pearson Correlation	,283	,269	1	,047	,338	,389*	,282	,433*	,372*	,358*	,635**
	Sig. (2-tailed)	,116	,136		,799	,058	,028	,118	,013	,036	,044	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP4	Pearson Correlation	,024	,206	,047	1	,102	,337	,401*	-,115	,092	-,115	,295
	Sig. (2-tailed)	,897	,258	,799		,579	,059	,023	,531	,616	,531	,101
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Total_X1	Pearson Correlation	,671**	,788**	,635**	,295	,548**	,647**	,566**	,551**	,732**	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,101	,001	,000	,001	,001	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 6

UJI RELIABILITAS UJI COBA 32 RESPONDEN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU (X₁)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,810	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	27,5625	11,931	,603	,783
KP2	27,7188	10,725	,692	,766
KP3	28,4375	11,351	,511	,791
KP5	27,7500	12,129	,411	,803
KP6	27,7813	11,789	,492	,793
KP7	27,6875	12,544	,407	,803
KP8	27,2813	13,047	,519	,799
KP9	27,5000	11,548	,662	,775
KP10	28,0313	10,483	,467	,809

Lampiran 7

UJI VALIDITAS UJI COBA 32 RESPONDEN FASILITAS BELAJAR (X₂)

Correlations												
		FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	FS7	FS8	FS9	FS10	Total_X2
FS1	Pearson Correlation	1	,699**	,813**	,296	,201	,089	,427*	-,067	,078	,156	,722**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,100	,270	,628	,015	,717	,672	,393	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS2	Pearson Correlation	,699**	1	,647**	,297	,022	,003	,571**	-,004	,003	,372*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,099	,903	,986	,001	,981	,987	,036	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS3	Pearson Correlation	,813**	,647**	1	,051	,180	,120	,215	-,066	,012	,228	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,782	,325	,514	,237	,721	,950	,209	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS4	Pearson Correlation	,296	,297	,051	1	,151	-,037	,180	,237	,228	,258	,479**
	Sig. (2-tailed)	,100	,099	,782		,409	,840	,325	,191	,210	,153	,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS5	Pearson Correlation	,201	,022	,180	,151	1	,460**	-,100	,324	,516**	,115	,430*
	Sig. (2-tailed)	,270	,903	,325	,409		,008	,585	,070	,002	,531	,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS6	Pearson Correlation	,089	,003	,120	-,037	,460**	1	-,134	,466**	,466**	,187	,370*
	Sig. (2-tailed)	,628	,986	,514	,840	,008		,466	,007	,007	,305	,037

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS7	Pearson Correlation	,427 [*]	,571 ^{**}	,215	,180	-,100	-,134	1	,052	,132	,519 ^{**}	,592 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,237	,325	,585	,466		,778	,471	,002	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS8	Pearson Correlation	-,067	-,004	-,066	,237	,324	,466 ^{**}	,052	1	,651 ^{**}	,359 [*]	,430 [*]
	Sig. (2-tailed)	,717	,981	,721	,191	,070	,007	,778		,000	,044	,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS9	Pearson Correlation	,078	,003	,012	,228	,516 ^{**}	,466 ^{**}	,132	,651 ^{**}	1	,306	,486 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,672	,987	,950	,210	,002	,007	,471	,000		,088	,005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
FS10	Pearson Correlation	,156	,372 [*]	,228	,258	,115	,187	,519 ^{**}	,359 [*]	,306	1	,647 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,393	,036	,209	,153	,531	,305	,002	,044	,088		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total_X2	Pearson Correlation	,722 ^{**}	,734 ^{**}	,632 ^{**}	,479 ^{**}	,430 [*]	,370 [*]	,592 ^{**}	,430 [*]	,486 ^{**}	,647 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,006	,014	,037	,000	,014	,005	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS UJI COBA 32 RESPONDEN FASILITAS BELAJAR (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,750	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FS1	28,5313	16,064	,614	,698
FS2	28,8750	15,468	,613	,695
FS3	28,6563	16,362	,482	,718
FS4	27,8438	17,943	,319	,743
FS5	27,7813	18,499	,281	,747
FS6	27,5938	19,152	,239	,750
FS7	28,5625	16,319	,409	,733
FS8	27,8125	18,609	,290	,745
FS9	27,4375	19,415	,420	,739
FS10	28,4375	16,319	,505	,714

		Correlations															Total_
		PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	Y
PS1	Pearson Correlation	1	,927*	,434*	,536*	,538*	,473*	,508*	,752*	,663*	,530**	,381*	,464**	,539**	,535**	,602**	,845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,013	,002	,001	,006	,003	,000	,000	,002	,031	,007	,001	,002	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS2	Pearson Correlation	,927*	1	,556*	,526*	,571*	,536*	,543*	,758*	,630*	,437*	,250	,500**	,550**	,625**	,602**	,862**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,002	,001	,002	,001	,000	,000	,012	,168	,004	,001	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS3	Pearson Correlation	,434*	,556*	1	,134	,110	,156	,071	,318	,075	,157	,018	,305	,358*	,374*	,275	,421*
	Sig. (2-tailed)	,013	,001		,466	,548	,394	,701	,076	,685	,391	,921	,089	,044	,035	,127	,016
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS4	Pearson Correlation	,536*	,526*	,134	1	,527*	,333	,615*	,617*	,798*	,230	,090	,221	,442*	,470**	,601**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,466		,002	,062	,000	,000	,000	,206	,623	,225	,011	,007	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS5	Pearson Correlation	,538*	,571*	,110	,527*	1	,411*	,719*	,629*	,586*	,292	,256	,252	,500**	,459**	,597**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,548	,002		,019	,000	,000	,000	,105	,158	,163	,004	,008	,000	,000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS6	Pearson Correlation	,473*	,536*	,156	,333	,411*	1	,661*	,463*	,494*	,344	,125	,394*	,348	,347	,356*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,394	,062	,019		,000	,008	,004	,054	,494	,026	,051	,052	,045	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS7	Pearson Correlation	,508*	,543*	,071	,615*	,719*	,661*	1	,724*	,691*	,418*	,285	,281	,624**	,597**	,627**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,701	,000	,000	,000		,000	,000	,017	,113	,120	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS8	Pearson Correlation	,752*	,758*	,318	,617*	,629*	,463*	,724*	1	,739*	,446*	,293	,306	,683**	,725**	,722**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,076	,000	,000	,008	,000		,000	,010	,104	,088	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS9	Pearson Correlation	,663*	,630*	,075	,798*	,586*	,494*	,691*	,739*	1	,238	,108	,189	,529**	,401*	,586**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,685	,000	,000	,004	,000	,000		,189	,556	,301	,002	,023	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS10	Pearson Correlation	,530*	,437*	,157	,230	,292	,344	,418*	,446*	,238	1	,800**	,712**	,483**	,350*	,558**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,002	,012	,391	,206	,105	,054	,017	,010	,189		,000	,000	,005	,049	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS11	Pearson Correlation	,381*	,250	,018	,090	,256	,125	,285	,293	,108	,800**	1	,473**	,356*	,187	,310	,448*
	Sig. (2-tailed)	,031	,168	,921	,623	,158	,494	,113	,104	,556	,000		,006	,045	,305	,085	,010

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS1 2	Pearson Correlation	,464*	,500*	,305	,221	,252	,394*	,281	,306	,189	,712**	,473**	1	,478**	,322	,560**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,007	,004	,089	,225	,163	,026	,120	,088	,301	,000	,006		,006	,072	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS1 3	Pearson Correlation	,539*	,550*	,358*	,442*	,500*	,348	,624*	,683*	,529*	,483**	,356*	,478**	1	,660**	,828**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,044	,011	,004	,051	,000	,000	,002	,005	,045	,006		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS1 4	Pearson Correlation	,535*	,625*	,374*	,470*	,459*	,347	,597*	,725*	,401*	,350*	,187	,322	,660**	1	,690**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,035	,007	,008	,052	,000	,000	,023	,049	,305	,072	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
PS1 5	Pearson Correlation	,602*	,602*	,275	,601*	,597*	,356*	,627*	,722*	,586*	,558**	,310	,560**	,828**	,690**	1	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,127	,000	,000	,045	,000	,000	,000	,001	,085	,001	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total _Y	Pearson Correlation	,845*	,862*	,421*	,672*	,712*	,632*	,796*	,864*	,737*	,641**	,448*	,601**	,784**	,725**	,830**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Lampiran 10

UJI RELIABILITAS UJI COBA 32 RESPONDEN KEPUASAN BELAJAR
SISWA (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	47,2188	56,370	,809	,912
PS2	47,0938	57,055	,833	,912
PS3	47,3750	62,629	,325	,929
PS4	46,9063	61,055	,624	,919
PS5	47,0625	58,641	,654	,918
PS6	47,7813	58,564	,549	,922
PS7	47,0938	57,507	,753	,914
PS8	46,9063	59,572	,843	,914
PS9	47,1563	58,523	,684	,917
PS10	46,6875	62,802	,601	,920
PS11	46,8125	62,802	,365	,926
PS12	46,8750	61,081	,537	,921
PS13	46,9688	58,805	,745	,915
PS14	46,8438	60,007	,680	,917
PS15	46,9063	58,733	,800	,914

Lampiran 11

TABULASI RESPONDEN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (X₁)

No	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah X1
1	Ika Setiani	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37
2	Indah Asri Ningrum	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	33
3	Khikmatul mei auliah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
4	Maflihatun	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	23
5	Mei Saroh Hasanah	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	35
6	Meilan wulandari	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	36
7	Nada Yogi Apriliana	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
8	Nanda Nur Priyatin	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
9	Putri giyana	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	35
10	Rani Sari	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	32
11	Risti Asih Windiana	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	33
12	Sashi Auliany Baehaqi	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
13	Shofie huwaidah	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	36
14	Siska Novitasari	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34
15	Slamet Rahma Dini	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33
16	Suli faeni	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
17	Tamara Amelia	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	36
18	Vindi Theresia Dewi	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
19	Widya Apriliani	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	35
20	Yeni Dwi Lestari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Adelya dwi heraputri	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
22	Anis Dwi Meilina	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
23	Anisa Rakmahtika	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39

24	Bunga nur Gustina	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
25	Dede sintia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	Dwi Rosa Indah	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	29
27	Erlita Rizka Hidayanti	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	34
28	Hasna Huwaidah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
29	Neli Fadillah	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	25
30	Prayogi nugroho	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	29
31	Putri Mei Indah Ludiana	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
32	Putri Wulandari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
33	Sekar fuji utami	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	27
34	Silviyawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
35	Suci Tri Murni	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34
36	Teni lestari	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	33
37	Tri yuniarti	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	32
38	Vinka Intan Safira	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	30
39	Wartinah	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	31
40	Yunika Ari Virgianti	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	29
41	Anggi Fitriani	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
42	Anita Indriani	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	32
43	Arista Fitri Amalia	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	34
44	Ferina tiara juniarta	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	32
45	Fitri Indriyani	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	35
46	Hanny Faradilla Mukti	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	36
47	Istiqomah Alfia	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	28
48	Ivon wulandari	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
49	Kharisma mutiara sari	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	33
50	Lilis Anitasari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

51	Muzayanah	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	27
52	Nella Agustin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	Rosy	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	31
54	Shita Andi arinafaza	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	29
55	Sinta aliyani	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	25
56	Syita Abfi Arinafaza	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	27
57	Umi lestari	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	31
58	Wulan Ramadan Ningsih	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23
59	Yunita Sulistianing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
60	Amanda Maya Sari	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	32
61	Aryani Desti Anjani	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	28
62	Bellinda Oktaviani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	Eny Riskiyani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
64	Fauzia Nur Aeni	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
65	Friska Nur Afi Yanti	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
66	Hilal Daffa Firmansyah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
67	Kharisma feriana ayu	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	35
68	Lulu Astari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	Lutfiana	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
70	marsarah kiranti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	Meliana agustin	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	35
72	Mutiara Rengganis	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
73	Nandhita Ayu Permataningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	putri rinanti puspitasari	4	3	1	4	4	2	2	4	3	1	28
75	Riska Apriliyani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
76	Rizqi Agustiyani	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36

77	Santiana	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	31
78	Tuti Indrawati	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
79	Vanessa Yunita Asbullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	Wulan pinesti	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	30

Lampiran 12

TABULASI RESPONDEN FASILITAS BELAJAR (X₂)

No	Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Jumlah
1	Ika Setiani	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
2	Indah Asri Ningrum	2	2	2	3	4	4	2	3	4	2	28
3	Khikmatul mei auliah	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
4	Maflihatun	2	1	2	2	4	4	1	2	3	2	23
5	Mei Saroh Hasanah	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	30
6	Meilan wulandari	3	1	4	2	4	4	1	3	4	2	28
7	Nada Yogi Apriliana	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	30
8	Nanda Nur Priyatin	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	33
9	Putri giyana	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	32
10	Rani Sari	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	27
11	Risti Asih Windiana	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	24
12	Sashi Auliany Baehaqi	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	30
13	Shofie huwaidah	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	34
14	Siska Novitasari	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	30
15	Slamet Rahma Dini	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	26

16	Suli faeni	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
17	Tamara Amelia	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	25
18	Vindi Theresia Dewi	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
19	Widya Apriliani	4	1	2	2	2	3	1	2	3	2	22
20	Yeni Dwi Lestari	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	33
21	Adelya dwi heraputri	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	34
22	Anis Dwi Meilina	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	27
23	Anisa Rakmahtika	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
24	Bunga nur Gustina	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
25	Dede sintia	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	30
26	Dwi Rosa Indah	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
27	Erlita Rizka Hidayanti	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
28	Hasna Huwaidah	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	35
29	Neli Fadillah	3	1	2	3	2	2	1	1	3	2	20
30	Prayogi nugroho	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	23
31	Putri Mei Indah Ludiana	2	2	2	3	2	4	2	3	4	3	27
32	Putri Wulandari	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
33	Sekar fuji utami	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	30

34	Silviyawati	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	24
35	Suci Tri Murni	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	26
36	Teni lestari	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	26
37	Tri yuniarti	3	2	2	2	3	1	1	2	4	2	22
38	Vinka Intan Safira	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
39	Wartinah	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	28
40	Yunika Ari Virgianti	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	25
41	Anggi Fitriani	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	33
42	Anita Indriani	2	2	2	4	4	4	1	4	4	3	30
43	Arista Fitri Amalia	2	1	1	4	4	3	3	4	4	3	29
44	Ferina tiara juniarta	2	1	1	4	3	4	1	4	4	1	25
45	Fitri Indriyani	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	28
46	Hanny Faradilla Mukti	2	2	2	3	2	4	3	4	4	3	29
47	Istiqomah Alfia	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
48	Ivon wulandari	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
49	Kharisma mutiara sari	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	32
50	Lilis Anitasari	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	32
51	Muzayanah	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	25

52	Nella Agustin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	Rosy	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	28
54	Shita Andi arinafaza	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	25
55	Sinta aliyani	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	26
56	Syita Abfi Arinafaza	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	24
57	Umi lestari	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
58	Wulan Ramadan Ningsih	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	24
59	Yunita Sulistianing	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23
60	Amanda Maya Sari	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	31
61	Aryani Desti Anjani	2	2	2	1	4	4	2	4	4	2	27
62	Bellinda Oktaviani	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	31
63	Eny Riskiyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	Fauzia Nur Aeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	Friska Nur Afi Yanti	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	31
66	Hilal Daffa Firmansyah	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
67	Kharisma feriana ayu	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	34
68	Lulu Astari	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	30
69	Lutfiana	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	29

70	marsarah kiranti	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
71	Meliana agustin	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	31
72	Mutiara Rengganis	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	30
73	Nandhita Ayu Permataningtyas	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	32
74	putri rinanti puspitasari	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	37
75	Riska Apriliyani	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
76	Rizqi Agustiyani	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	34
77	Santiana	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	26
78	Tuti Indrawati	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
79	Vanessa Yunita Asbulah	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	31
80	Wulan pinesti	2	2	1	2	3	4	2	4	4	1	25
	Jumlah	213	190	193	264	255	274	202	251	289	217	2348

Lampiran 13

TABULASI RESPONDEN KEPUASAN BELAJAR SISWA (Y)

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Jumlah
Ika Setiani	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Indah Asri Ningrum	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	39
Khikmatul mei auliah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Maflihatun	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	36
Mei Saroh Hasanah	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Meilan wulandari	2	2	1	3	4	1	3	3	3	3	4	2	2	3	2	38
Nada Yogi Apriliana	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
Nanda Nur Priyatin	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Putri giyana	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Rani Sari	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	49
Risti Asih Windiana	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45
Sashi Auliany Baehaqi	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51
Shofie huwaidah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
Siska Novitasari	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	52
Slamet Rahma Dini	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	53

Muzayanah	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	34
Nella Agustin	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	43
Rossy	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	39
Shita Andi arinafaza	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	37
Sinta aliyani	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	42
Syita Abfi Arinafaza	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51
Umi lestari	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	37
Wulan Ramadan Ningsih	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	36
Yunita Sulistianing	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	42
Amanda Maya Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Aryani Desti Anjani	2	2	3	2	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	2	2	33
Bellinda Oktaviani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	56
Eny Riskiyani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Fauzia Nur Aeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
Friska Nur Afi Yanti	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
Hilal Daffa Firmansyah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58

Kharisma feriana ayu	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
Lulu Astari	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Lutfiana	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
marsarah kiranti	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Meliana agustin	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
Mutiara Rengganis	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Nandhita Ayu Permataningtyas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
putri rinanti puspitasari	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	56
Riska Apriliyani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Rizqi Agustiyani	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
Santiana	2	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	48
Tuti Indrawati	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Vanessa Yunita Asbullah	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Wulan pinesti	1	2	2	3	1	1	4	1	1	1	3	3	2	4	3	32
Jumlah	251	253	231	260	255	210	256	268	261	275	275	273	265	270	286	3889

Lampiran 14

HASIL OUTPUT SPSS

1. Hasil analisis deskriptif kompetensi profesional guru

Statistics		
Total_X1		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		30,3750
Median		31,0000
Mode		31,00 ^a
Std. Deviation		4,18065
Variance		17,478
Range		17,00
Minimum		19,00
Maximum		36,00
Sum		2430,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Total_X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19,00	2	2,5	2,5	2,5
	21,00	1	1,3	1,3	3,8
	23,00	2	2,5	2,5	6,3
	24,00	3	3,8	3,8	10,0
	25,00	4	5,0	5,0	15,0
	26,00	2	2,5	2,5	17,5
	27,00	5	6,3	6,3	23,8
	28,00	6	7,5	7,5	31,3
	29,00	3	3,8	3,8	35,0
	30,00	8	10,0	10,0	45,0
	31,00	9	11,3	11,3	56,3
	32,00	7	8,8	8,8	65,0
	33,00	6	7,5	7,5	72,5
	34,00	9	11,3	11,3	83,8
	35,00	4	5,0	5,0	88,8
	36,00	9	11,3	11,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

2. Hasil analisis deskriptif fasilitas belajar

Statistics		
Total_X2		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		29,3500
Median		29,5000
Mode		30,00
Std. Deviation		5,00405
Variance		25,041
Range		20,00
Minimum		20,00
Maximum		40,00
Sum		2348,00

Total_X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	1	1,3	1,3	1,3
	21,00	1	1,3	1,3	2,5
	22,00	4	5,0	5,0	7,5
	23,00	4	5,0	5,0	12,5
	24,00	5	6,3	6,3	18,8
	25,00	7	8,8	8,8	27,5

	26,00	5	6,3	6,3	33,8
	27,00	5	6,3	6,3	40,0
	28,00	5	6,3	6,3	46,3
	29,00	3	3,8	3,8	50,0
	30,00	9	11,3	11,3	61,3
	31,00	5	6,3	6,3	67,5
	32,00	5	6,3	6,3	73,8
	33,00	3	3,8	3,8	77,5
	34,00	5	6,3	6,3	83,8
	35,00	2	2,5	2,5	86,3
	36,00	1	1,3	1,3	87,5
	37,00	6	7,5	7,5	95,0
	38,00	1	1,3	1,3	96,3
	40,00	3	3,8	3,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

3. Hasil analisis deskriptif kepuasan belajar

Statistics		
Total_Y		
N	Valid	80
	Missing	0
Mean		48,6125
Median		49,0000
Mode		56,00
Std. Deviation		8,30204
Variance		68,924
Range		28,00
Minimum		32,00
Maximum		60,00
Sum		3889,00

Total_Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,00	2	2,5	2,5	2,5
	33,00	1	1,3	1,3	3,8
	34,00	2	2,5	2,5	6,3
	35,00	1	1,3	1,3	7,5
	36,00	2	2,5	2,5	10,0
	37,00	2	2,5	2,5	12,5

	38,00	2	2,5	2,5	15,0
	39,00	2	2,5	2,5	17,5
	41,00	3	3,8	3,8	21,3
	42,00	3	3,8	3,8	25,0
	43,00	4	5,0	5,0	30,0
	44,00	5	6,3	6,3	36,3
	45,00	3	3,8	3,8	40,0
	46,00	3	3,8	3,8	43,8
	47,00	1	1,3	1,3	45,0
	48,00	2	2,5	2,5	47,5
	49,00	3	3,8	3,8	51,2
	50,00	1	1,3	1,3	52,5
	51,00	3	3,8	3,8	56,3
	52,00	2	2,5	2,5	58,8
	53,00	2	2,5	2,5	61,3
	54,00	3	3,8	3,8	65,0
	55,00	1	1,3	1,3	66,3
	56,00	9	11,3	11,3	77,5
	57,00	4	5,0	5,0	82,5
	58,00	6	7,5	7,5	90,0
	59,00	5	6,3	6,3	96,3
	60,00	3	3,8	3,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Lampiran 15

HASIL OUTPUT SPSS

1. Analisis regresi linier sederhana X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,383	4,922		1,297	,199
	Total_X1	1,390	,161	,700	8,659	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

2. Analisis regresi linier sederhana X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,861	4,031		3,687	,000
	Total_X2	1,150	,135	,693	8,493	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

3. Analisis regresi berganda X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,606	,596	5,27533

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3302,143	2	1651,071	59,329	,000 ^b
	Residual	2142,845	77	27,829		
	Total	5444,988	79			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,064	4,493		,237	,813
	Total_X1	,882	,178	,444	4,965	,000
	Total_X2	,708	,148	,427	4,771	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 16

DAFTAR NAMA RESPONDEN

XII AKL 1		
NO	No. Induk	Nama Siswa
1	8192	Ade Eka Erlita
2	8193	Alfi Zafela
3	8194	Ika Setiani
4	8195	Indah Asri Ningrum
5	8196	Iqbal Maulana
7	8198	Khikmatul Mei Auliah
8	8199	Lala Eka Amanda
9	8200	Linda Oktavia
10	8201	Maflihatun
11	8202	Mei Saroh Hasanah
12	8203	Meilan Wulandari
13	8204	Muhammad Umar Faruq
14	8205	Nada Yogi Apriliani
15	8206	Nanda Nur Priyatin
16	8207	Putri Giyana
17	8208	Rafi Syaiful Hidayat
18	8209	Rani Sari
19	8210	Risti Asih Windiana
20	8211	Sashi Auliany Baehaqi
21	8212	Shofie Huwaidah
22	8213	Siska Novitasari
23	8214	Slamet Rahma Dini
24	8215	Sulifaeni
25	8216	Talitha Ardelia Nerizza
26	8217	Tamara Amelia
27	8218	Vindi Theresia Dewi
28	8219	Widya Apriliani
29	8220	Yeni Dwi Lestari

XII AKL 2		
NO	No. Induk	Nama Siswa
1	8221	Adeliya Dwi Heraputri
2	8222	Aliyah
3	8223	Ana Apriliana
4	8224	Anis Dwi Meilina
5	8225	Anisa Rakmahtika
6	8226	Bunga Nur Gustina
7	8227	Dede Sintia
8	8228	Diya Puput Oktaviani
9	8229	Dwi Rosa Indah
10	8230	Erlita Rizka Hidayanti
11	8231	Femi Aprina Putri
12	8232	Hasna Huwaidah
13	8234	Neli Fadillah
14	8235	Nur Hikmah Septiyana
15	8236	Prayogi Nugroho
16	8237	Putri Mei Indah Ludiana
17	8238	Putri Wulandari
18	8239	Ratna Kurniasih
19	8240	Riyanti Dwi Ayu Indri
20	8241	Sekar Fuji Utami
21	8242	Silviyawati
22	8243	Sri Wulandari
23	8244	Suci Tri Wulandari
24	8246	Teni Lestari
25	8247	Tri Yuniarti
26	8248	Vinka Intan Safira
27	8249	Wartinah
28	8250	Widya Pangesti
29	8251	Yunika Ari Virgianti

XII AKL 3		
NO	No. Induk	Nama Siswa
1	8252	Anggi Fitriani
2	8253	Anita Indriani
3	8254	Arista Fitri Amalia
4	8255	Aisyah Cici Nurfassan
5	8256	Auliya Nur Mahmudah
6	8258	Esti Fitrianti
7	8259	Ferina Tiara Juniarti
8	8260	Fina Febrian Windiastuti
9	8261	Fitri Indriyani
10	8262	Hanny Faradila Mukti
11	8263	Istiqomah Alfia Nurhasanah
12	8264	Ivon Wulandari
13	8265	Karisma Mutiara Sari
14	8266	Lia Octaviani
15	8267	Lilis Anitasari
16	8268	Muzayanah
17	8270	Nella Agustin
18		Puput Putri Lestari
19	8271	Rita Puspitasari
20	8272	Rosy
21	8273	Sinta Aliyani
22	8274	Syita Abfi Arinafaza
23	8275	Titin Kurniasih
24	8276	Umi Lestari
25	8277	Wulan Ayu Kurnia
26	8278	Wulan Ramadhan Ningsih
27	8279	Yunita Sulistianing

XII AKL 4		
NO	No. Induk	Nama Siswa
1	8280	Ade Putri Kurniasih
2	8281	Amanda Maya Sari
3	8282	Aryanti Desti Anjani
4	8283	Belinda Oktaviani
5	8284	Danah Aripah
6	8285	Eny Riskiyani
7	8286	Farha Bagus Susanto
8	8287	Fauzia Nur Aeni
9	8288	Friska Nur Afi Yanti
10	8289	Hilal Daffa Firmansyah
11	8290	Ismatun Khasanah
12	8291	Isti Nur Rifqi
13	8292	Jenevieve Utisah Nadera
14	8293	Kharisma Feriana Ayu
15	8294	Lulu Astari
16	8295	Lutfiana
17	8296	Marsarah Kiranti
18	8297	Meliana Agustin
19	8298	Miftahul Hasanah
20	8299	Mila Restiana
21	8300	Mutiara Rengganis
22	8301	Nahdita Ayu Permataningtyas
23	8302	Putri Rinanti Puspitasari
24	8303	Rizka Apriliyani
25	8304	Rizqi Agustiyani
26	8305	Santiana
27	8306	Tuti Indrawati
28	8307	Vanesa Yunita Asbullah
29	8308	Vira Afra Ayu Nabila
30	8309	Wulan Pinesti

Hasil Uji Validitas Responden Kompetensi Profesional Guru (X₁)

Correlations												
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	Total_KP
KP1	Pearson Correlation	1	,587**	,243*	,356**	,309**	,334**	,131	,190	,399**	,353**	,592**
	Sig. (2-tailed)		,000	,030	,001	,005	,002	,246	,091	,000	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KP2	Pearson Correlation	,587**	1	,334**	,342**	,424**	,450**	,314**	,446**	,629**	,278*	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,002	,000	,000	,005	,000	,000	,012	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KP3	Pearson Correlation	,243*	,334**	1	,142	,332**	,428**	,313**	,269*	,338**	,354**	,608**
	Sig. (2-tailed)	,030	,002		,209	,003	,000	,005	,016	,002	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
KP4	Pearson Correlation	,356**	,342**	,142	1	,450**	,478**	,445**	,225*	,451**	,118	,614**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,209		,000	,000	,000	,045	,000	,298	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

Total_ KP	Pearson Correlation	,592**	,735**	,608**	,614**	,637**	,697**	,639**	,554**	,768**	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 18

Hasil Uji Reliabilitas Responden Kompetensi Profesional Guru (X₁)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	30,16	18,113	,501	,825
KP2	30,39	16,620	,650	,810
KP3	30,86	17,006	,475	,829
KP4	30,37	17,478	,506	,824
KP5	30,47	17,088	,523	,823
KP6	30,51	16,633	,596	,815
KP7	30,49	17,316	,535	,822
KP8	30,06	18,464	,465	,829
KP9	30,31	16,395	,691	,806
KP10	30,79	17,081	,417	,837

Hasil Uji Validitas Responden Fasilitas Belajar (X₂)

Correlations												
		FS1	FS2	FS3	FS4	FS5	FS6	FS7	FS8	FS9	FS10	Total_FS
FS1	Pearson Correlation	1	,597**	,681**	,286*	,198	,088	,297**	,067	,066	,197	,567**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,010	,079	,436	,008	,553	,562	,080	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS2	Pearson Correlation	,597**	1	,541**	,279*	,205	,168	,480**	,214	-,057	,294**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,012	,068	,137	,000	,056	,618	,008	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS3	Pearson Correlation	,681**	,541**	1	,222*	,209	,155	,318**	,151	,097	,293**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,048	,063	,170	,004	,181	,393	,008	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS4	Pearson Correlation	,286*	,279*	,222*	1	,429**	,245*	,393**	,364**	,209	,334**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,010	,012	,048		,000	,028	,000	,001	,063	,002	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS5	Pearson Correlation	,198	,205	,209	,429**	1	,457**	,327**	,442**	,337**	,223*	,628**

	Sig. (2-tailed)	,079	,068	,063	,000		,000	,003	,000	,002	,047	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS6	Pearson Correlation	,088	,168	,155	,245*	,457**	1	,248*	,657**	,446**	,196	,599**
	Sig. (2-tailed)	,436	,137	,170	,028	,000		,027	,000	,000	,081	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS7	Pearson Correlation	,297**	,480**	,318**	,393**	,327**	,248*	1	,364**	,242*	,447**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,004	,000	,003	,027		,001	,030	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS8	Pearson Correlation	,067	,214	,151	,364**	,442**	,657**	,364**	1	,502**	,370**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,553	,056	,181	,001	,000	,000	,001		,000	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS9	Pearson Correlation	,066	-,057	,097	,209	,337**	,446**	,242*	,502**	1	,122	,460**
	Sig. (2-tailed)	,562	,618	,393	,063	,002	,000	,030	,000		,282	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
FS10	Pearson Correlation	,197	,294**	,293**	,334**	,223*	,196	,447**	,370**	,122	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,080	,008	,008	,002	,047	,081	,000	,001	,282		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total_ FS	Pearson Correlation	,567**	,625**	,600**	,620**	,628**	,599**	,694**	,683**	,460**	,584**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran 20

Hasil Uji Reliabilitas Responden Fasilitas Belajar (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,812	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FS1	26,69	21,230	,447	,799
FS2	26,98	20,455	,504	,793
FS3	26,94	20,920	,483	,796
FS4	26,05	20,706	,506	,793
FS5	26,16	20,518	,511	,792
FS6	25,92	20,779	,477	,796
FS7	26,83	19,387	,575	,785
FS8	26,21	19,714	,568	,786
FS9	25,74	22,550	,353	,808
FS10	26,64	20,816	,455	,799

Hasil Uji Validitas Kepuasan Belajar (Y)

		Correlations															
		PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	Total_PS
PS1	Pearson Correlation	1	,771*	,438*	,304*	,450*	,420**	,440*	,672*	,663*	,512**	,418**	,470**	,529**	,357**	,441**	,744**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS2	Pearson Correlation	,771*	1	,507*	,476*	,561*	,461**	,632*	,585*	,629*	,550**	,367**	,557**	,488**	,495**	,400**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS3	Pearson Correlation	,438*	,507*	1	,322*	,349*	,352**	,305*	,384*	,259*	,392**	,249*	,378**	,366**	,304**	,201	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,001	,001	,006	,000	,020	,000	,026	,001	,001	,006	,074	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS4	Pearson Correlation	,304*	,476*	,322*	1	,540*	,373**	,527*	,419*	,505*	,393**	,219	,361**	,358**	,423**	,256*	,609**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,004		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,051	,001	,001	,000	,022	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS5	Pearson Correlation	,450*	,561*	,349*	,540*	1	,491**	,548*	,535*	,596*	,519**	,335**	,337**	,486**	,434**	,293**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,002	,000	,000	,008	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS6	Pearson Correlation	,420*	,461*	,352*	,373*	,491*	1	,579*	,512*	,555*	,438**	,206	,419**	,399**	,345**	,301**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,067	,000	,000	,002	,007	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS7	Pearson Correlation	,440*	,632*	,305*	,527*	,548*	,579**	1	,605*	,630*	,502**	,409**	,463**	,590**	,612**	,415**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS8	Pearson Correlation	,672*	,585*	,384*	,419*	,535*	,512**	,605*	1	,732*	,678**	,471**	,463**	,718**	,634**	,487**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS9	Pearson Correlation	,663*	,629*	,259*	,505*	,596*	,555**	,630*	,732*	1	,502**	,340**	,390**	,588**	,460**	,440**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,020	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS10	Pearson Correlation	,512*	,550*	,392*	,393*	,519*	,438**	,502*	,678*	,502*	1	,719**	,692**	,655**	,496**	,398**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS11	Pearson Correlation	,418*	,367*	,249*	,219	,335*	,206	,409*	,471*	,340*	,719**	1	,625**	,530**	,418*	,258*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,026	,051	,002	,067	,000	,000	,002	,000		,000	,000	,000	,021	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS1 2	Pearson Correlation	,470*	,557*	,378*	,361*	,337*	,419**	,463*	,463*	,390*	,692**	,625**	1	,531**	,458**	,378**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS1 3	Pearson Correlation	,529*	,488*	,366*	,358*	,486*	,399**	,590*	,718*	,588*	,655**	,530**	,531**	1	,652**	,594**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS1 4	Pearson Correlation	,357*	,495*	,304*	,423*	,434*	,345**	,612*	,634*	,460*	,496**	,418**	,458**	,652**	1	,423**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,006	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
PS1 5	Pearson Correlation	,441*	,400*	,201	,256*	,293*	,301**	,415*	,487*	,440*	,398**	,258*	,378**	,594**	,423**	1	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,074	,022	,008	,007	,000	,000	,000	,000	,021	,001	,000	,000		,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total _PS	Pearson Correlation	,744*	,802*	,557*	,609*	,713*	,657**	,780*	,833*	,782*	,786**	,606**	,697**	,790**	,701**	,577**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Belajar (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	45,48	59,442	,694	,922
PS2	45,45	58,884	,763	,920
PS3	45,73	61,518	,476	,929
PS4	45,36	62,158	,550	,926
PS5	45,43	59,209	,654	,923
PS6	45,99	59,734	,587	,926
PS7	45,41	58,828	,736	,921
PS8	45,26	59,563	,804	,919
PS9	45,35	59,268	,741	,921
PS10	45,18	59,969	,749	,921
PS11	45,18	61,994	,545	,926
PS12	45,20	61,630	,651	,923
PS13	45,30	59,377	,751	,920
PS14	45,24	60,563	,649	,923
PS15	45,04	63,100	,522	,927

Surat Izin Dari Kampus



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 014/K/A-2/FKIP/UPS/1/2020 Tegal, 30 Januari 2020
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Observasi Awal*

Yth. Kepala SMK PGRI 2 Taman Pemalang
di-
Tempat

Dengan hormat kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Siti Haryati
NPM : 1316500026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan/obsevasi awal dalam rangka penyusunan Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.
Judul : "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR SISWA DI SMK PGRI 2 TAMAN PEMALANG"
Pembimbing I : Dr. Beni Habibi, M.Pd
II : A. Rony Yulianto, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Dekan I Bid. Akademik,

Dr. Nurriswo, M.Pd
FKIP Y. 12951631967

Tembusan :
Dekan sebagai laporan



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 023/PE/K/FKIP/UPS/VII/2020 Tegal, 13 Juli 2020
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala SMK PGRI 2 Taman Pernalang
di-
Tempat

Dengan hormat kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Siti Haryati
NPM : 1316500026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan dalam rangka penyusunan Skripsi Strata 1
FKIP UPS Tegal.
Judul : "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN
BELAJAR SISWA DI SMK PGRI 2 TAMAN
PEMALANG"
Pembimbing I : Dr. Beni Habibi, M.Pd
II : A. Rony Yulianto, M.Pd

Selanjutnya, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Dekan,
Bid. Akademik,

Dr. Supriyanto, M.Pd.
12951631967

Tembusan :
Dekan sebagai laporan

Lampiran 24

Surat Balasan Dari SMK PGRI 2 Taman Pematang

	<p>YAYASAN PEMINDA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH (YPLP DM PGRI JT) SMK PGRI 2 TAMAN YOGYAKARTA Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Telp (0294) 834813 Taman Pematang Website : www.smkpgri2taman.sch.id, Email : mail.smkpgri2taman@yaho-o.com</p>	
--	--	--

SURAT KETERANGAN
Nomor : 152.1 / 103.27 / PP / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Karso, M.H
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK PGRI 2 Taman

Berdasarkan surat dari Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 011/PL/K/FKIP-UPS/VI/2020 tertanggal 13 Juli 2020 tentang Permohonan Ijin Studi Lapangan (Penelitian) maka kami menerangkan bahwa :

Nama : SITI HARYATI
NIM : 1316500026
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

telah melaksanakan studi lapangan / observasi awal dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul " PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR SISWA DI SMK PGRI 2 TAMAN – PEMALANG " di SMK PGRI 2 Taman dari tanggal 14 s.d. 17 Juli 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







Drs. Karso, M.H
Kepala Sekolah,
Agustus 2020

Jurnal Bimbingan Skripsi Pembimbing I


JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Siti Haryati
- b. NPM : 1316500026
- c. Program studi/ Smt : Pendidikan Ekonomi/ VIII
- d. Judul skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Siswa Di SMK PGRI 2 Taman Pematang
- e. Pembimbing : I. Dr. Beni Habibi, M. Pd
II. A. Rony Yulianto, M. Pd

PEMBIMBING I

No	Hari/ Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/ 2020 6	Bab I - II	Ace proposal dasar ujian	
2	23/ 2020 6	Bab I - II	Revisi: materi men.	
2	27/ 2020 17	Bab III - IV	Sebelum dan kemudian	
3	7/ 2020 17	Bab IV - V	Uraian dan	
5	9/ 2020 17	Bab I - V	disesuaikan	
6	27/ 2020 17	Bab I - V	Ace ujian	
7				

Diketahui,
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi


Dr. Hj. Faridah, M. Si
NIDN. 0010125901

Tegal, 2020
Pembimbing I


Dr. Beni Habibi, M. Pd
NIDN. 0624028103


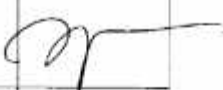
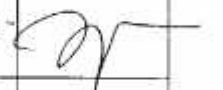

Jurnal Bimbingan Skripsi Pembimbing II

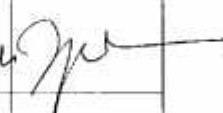
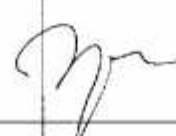

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

a. Nama : Siti Haryati
 b. NPM : 1316500026
 c. Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 d. Judul Skripsi :
 "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap
 Kepuasan Belajar Siswa Di SMK PGRI 2 Taman Pematang"

Pembimbing 1. Dr. Beni Habibi, M.Pd
 II. A. Rony Yulianto, M.Pd

PEMBIMBING II

NO	Hari, Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1	15/6/2020	Penyusunan Penyusunan Bab I	penyusunan gale jelas	
2	24/6/2020	Penyusunan Bab I, II, III		
3	2/7/2020	Penyusunan bab I, II, III	kepatuhan gale jelas	
4	6/7/2020	Penyusunan bab I, II, III	angket dari mana?	

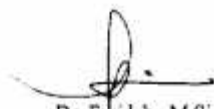
5	19/2020 /7	Revisi Gas IV	ambil data Canggih old	
6	20/2020 /7	Bab III-IV 1	Bab IV on	
7	23/2020 /7	Bab I-V	all	

Tegal, Februari 2020

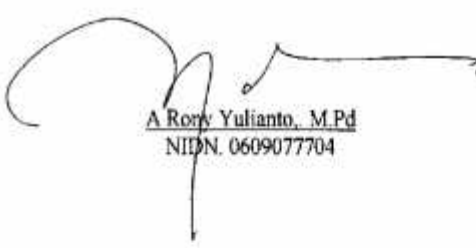
Mengetahui,

Ka. Progd PE

Pembimbing II



Dr. Faridah, M.Si
NIDN.0010125901



A Rony Yulianto, M.Pd
NIDN. 0609077704

Berita Acara



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
No. : 284/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2020

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 273/K/A-2/FKIP/UPS/VII/2020 tanggal 6 Juli 2020 menyatakan bahwa pada hari ini Kamis tanggal 30 Juli 2020 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

Nama : Siti Haryati
NPM : 1316500026
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi :
KEPUASAN BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR
Nilai : Angka 80 Huruf B
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 3 Agustus 2020
Tim Penguji

1. Ketua : **Dr. Suriswo, M.Pd**
NIDN : 0616036701
Pangkat / Gol. : Penata / III C
Jabatan : Lektor

(.....)

2. Sekretaris : **Dr. Faridah, M.Si**
NIDN : 0010125901
Pangkat / Gol : Pembina Tk I/ IV B
Jabatan : Lektor Kepala

(.....)

3. Penguji I : **Dr. Yayat Hidayat Amir, M.Pd**
NIDN : 0624055501
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

(.....)

4. Penguji II/Pembimbing II : **A. Rony Yulianto, M.Pd**
NIDN : 0609077704
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

(.....)

5. Penguji III/Pembimbing I : **Dr. Beni Habibi, M.Pd**
NIDN : 0624028103
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

(.....)



Mengetahui,
Dekan

Dr. Suriswo, M.Pd
NIDN. 0616036701



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
 UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
 PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
 SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM.1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
 Nama : **Dr. Beni Habibi, M.Pd**
 NIDN : 0624028103
 Pangkat / Gol : Penata / III C
 Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
 Nama : **A. Rony Yulianto, M.Pd**
 NIDN : 0609077704
 Pangkat / Gol : Penata / III C
 Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Siti Haryati
 NPM : 1316500026
 Jurusan / Progdi : Pendidikan Ekonomi

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :
**KEPUASAN BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI
 KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN FASILITAS BELAJAR**

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	10 Desember 2019
2.	Penulisan Proposal	6 Februari 2020
3.	Pelaksanaan Penelitian	14 Juli 2020
4.	Pengumpulan Data	14 Juli 2020
5.	Analisis Data	18 Juli 2020
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	23 Juli 2020

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2020.

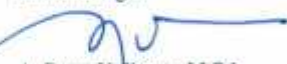
Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 3 Agustus 2020

Pembimbing I


Dr. Beni Habibi, M.Pd
 NIDN. 0624028103

Pembimbing II


A. Rony Yulianto, M.Pd
 NIDN. 0609077704

